

**PT INDO STRAITS TBK DAN
ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim**

Per 30 September 2011 (Tidak
Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
dan
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada

30 September 2011 (Tidak
Diaudit) dan 2010 (Tidak diaudit)

***PT INDO STRAITS TBK AND
SUBSIDIARY***

***Interim Consolidated Financial
Statements***

*As at September 30, 2011
(Unaudited)
And December 31, 2010 (Audited)
and
For the Nine-Months Periods
Ended*

*September 30, 2011 (Unaudited)
and 2010 (Unaudited)*

A

f



PT Indo Straits Tbk.

Graha Kirana Building 15th Floor Suite 1501
Jl. Yos Sudarso Kav. 88 Jakarta Utara 14350 - Indonesia
Tel : +62 21 6531 1285
Fax : +62 21 6531 1265
Email : straits@indosat.net.id
Website : www.indostraits.co.id



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010, SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010**

PT.INDO STRAITS TBK

PT.INDO STRAITS TBK

Atas nama Dewan Direksi, kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

Nama : Hui Mun Leong
Alamat kantor : Graha Kirana Building Lantai 15
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Jabatan : Direktur Utama

Name : Hui Mun Leong
Office address : Graha Kirana Building 15th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Position : President Director

Nama : Bong Nam Kong
Alamat kantor : Graha Kirana Building Lantai 15
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Jabatan : Direktur

Name : Bong Nam Kong
Office address : Graha Kirana Building 15th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Indo Straits Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian inter Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.


1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Indo Straits Tbk (the "Company");
2. The Company's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
b. The Company's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors


Hui Mun Leong
Direktur Utama/President Director


Bong Nam Kong
Direktur/Director

JAKARTA, 29 Oktober 2011 / October 29, 2011

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDO STRAITS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As at September 30, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2011 / September 30, 2011	31 December 2010 / December 31, 2010	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,3	8.599.479	6.566.060	Cash and banks
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah AS\$ nihil pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010				Trade receivables, net of provision for impairments of US\$nil as at September 30, 2011 and December 31, 2011
- Pihak ketiga	2e,2n,4	4.343.024	4.679.172	third parties -
Piutang usaha belum difakturkan				Unbilled receivables
- Pihak ketiga	2o,5	4.463.510	5.447.292	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	6	94.697	317.717	Third parties -
- Pihak Berelasi	2s, 6,26	935.807	1.125.055	Related parties -
Persediaan	2f,7	494.071	290.426	Inventories
Pembayaran di muka	-	421.546	389.862	Prepayments
Aset lancar lain-lain	8	466.872	401.872	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		19.819.006	19.197.176	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah AS\$3.465.770 pada tanggal 30 September 2011 (31 Desember 2010: AS\$1.258.612)	2g,2h,9	40.449.981	35.870.649	Fixed assets, net of accumulated depreciation of US\$3,465,770 as at September 30, 2011 (December 31, 2010 US\$1,258,612)
Aset pajak tangguhan	2m, 25c	466.430	504.922	Deferred tax assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		40.916.411	36.375.571	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		60.735.416	55.572.747	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statement form an integral part of these interim consolidated financial statements.

↑
f
A

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDO STRAITS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As at September 30, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2011 / September 30, 2011	31 December 2010 / December 31, 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha kepada pihak ketiga	2j, 10	1.861.868	2.224.806	Trade payables to third parties
Beban yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain	11	2.670.327	8.004.357	Accrued expenses and other payables
Hutang pajak	2ri, 25a	448.414	634.434	Taxes payable
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	12	4.000.000	2.440.458	Current maturities of long-term bank loans
Penyisihan lancar lainnya	14	111.394	182.108	Other current provisions
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		9.092.003	13.486.161	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	12	9.686.667	10.409.657	Long-term bank loans, net of current maturities
Penyisihan tidak lancar lain-lain	14	61.016	61.016	Other non-current provision
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2i, 13	420.885	355.217	Provision for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		10.148.568	10.825.890	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		19.240.571	24.312.051	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010				Share capital - par value of Rp. 100 per share as at September 30, 2011, and December 31, 2010
Modal dasar - 1.800.661.200 saham pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010				Authorized- 1,800,661,200 shares as at September 30, 2011 and December 31, 2010
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 550.165.300 saham pada tanggal 30 September 2011, dan 450.165.300 saham pada tanggal 31 Desember 2010	15	7.081.921	5.910.000	Issued and fully paid – 550,165,300 shares as at September 30, 2011 and 450,165,300 shares as at December 31, 2010
Tambah modal disetor	16	9.249.908	-	Additional paid-in-capital
Surplus revaluasi	9	11.999.646	11.999.646	Revaluation surplus
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	17	(86.685)	-	Difference in value from restructuring transaction of entities under common control
Laba ditahan				Retained earnings
- Dicadangkan – cadangan umum	18	310.000	210.000	Appropriated - General reserve -
- Tidak dicadangkan		12.917.831	13.141.050	Unappropriated -
		41.492.621	31.260.696	
Kepentingan non-pengendali	19	2.224	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		41.494.845	31.260.696	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		80.735.416	55.572.747	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statement form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are
in the Indonesian language.

PT INDO STRAITS Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For Nine Months Ended
September 30, 2011 (Unaudited) and 2010
(Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2011 / September 30, 2011	30 September 2010 / September 30, 2010	
Pendapatan usaha	2n,20	31.320.701	33.309.701	Revenue
Beban pokok pendapatan	21	(25.746.768)	(24.123.176)	Cost of revenue
Laba kotor		5.573.933	9.186.525	Gross profit
Beban operasi				Operating expenses
Beban penjualan dan pemasaran		(121.068)	(7.527)	Selling and marketing
Beban umum dan administrasi	22,26b	(2.628.288)	(3.599.923)	General and administrative
Jumlah beban operasi		(2.749.356)	(3.607.450)	Total operating expenses
Laba usaha		2.824.577	5.579.075	Operating income
(Beban)/Pendapatan lain-lain				Other (expenses)/income
Pendapatan keuangan		48.103	47.407	Finance cost
Beban Keuangan		(493.985)	-	Finance income
Keuntungan / (Kerugian) selisih kurs, bersih		628.281	98.905	Foreign exchange gain/(loss), net
Pendapatan / (beban)lain-lain, bersih		12.959	263.052	Other income/(expenses), net
		195.368	409.364	
Laba sebelum pajak penghasilan		3.019.933	5.988.439	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	25b			Income tax expenses
Kini		(604.660)	(1.211.914)	Current
Tangguhan		(38.492)	(150.401)	Deferred
		(643.153)	(1.362.315)	
Laba bersih		2.376.781	4.626.124	Net income
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif		2.376.781	4.626.124	Total comprehensive income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham		2.376.781	4.626.124	Net income attributable to shareholders
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham		2.376.781	4.626.124	Total comprehensive income attributable to shareholders
Laba bersih per saham dasar	24	0,005	0,414	Basic earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir
menyatakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statement
form an integral part of these interim consolidated financial
statements.

PT INDO STRAITS Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For Nine Months Ended
 September 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Unaudited)
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Attributable to owners of the parent

Catatan / Notes	Modal Saham ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid share capital	Transaksi modal disetor / Addition of paid-in-capital	Saldo nilai tambah / Surplus	Saldo laba / Surplus	Laba ditahan / Retained earnings	Kepentingan non-kontrolling / Non-controlling interest	Jumlah ekuitas / Total Equity	Balance as at January 1, 2010
Saldo pada 01 Januari 2010	1,050,000	-	-	-	210,000	-	10,951,331	10,951,331
Laba bersih sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010	-	-	-	-	4,626,124	-	4,626,124	4,626,124
Saldo pada 30 September 2010	1,050,000	-	-	-	210,000	-	14,877,755	14,877,755
Saldo pada 1 Januari 2011	5,810,000	-	-	11,999,648	210,000	-	31,260,898	31,260,898
Perubahan Unwin Silitan Pending	15,18	9,061,327	-	-	-	-	11,153,247	11,153,247
Biaya emisi saham	2x,16	-	(711,418)	-	-	-	(711,418)	(711,418)
Akumulasi nilai perusahaan	1c,17	-	(60,685)	-	-	2,224	(60,685)	(60,685)
Dividen kas	15	-	-	-	(2,500,000)	-	(2,500,000)	(2,500,000)
Pencadangan laba ditahan	15,18	-	-	-	100,000	-	100,000	100,000
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada 30 September 2011	7,081,321	9,246,909	(66,685)	11,999,648	310,000	2,376,781	41,492,821	41,492,821

Calculations atas laporan keuangan konsolidasian interim belum termasuk bagian yang tidak terpublikasikan dan laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated interim financial statements.

PT INDO STRAITS Tbk
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLWS
For Nine Months Ended
September 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	30 September 2011 / September 30, 2011	30 September 2010 / September 30, 2010	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	32.640.633	32.770.950	Receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok	(26.009.145)	(25.961.670)	Payments to contractors and suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(2.094.836)	(2.275.279)	Payments to directors and Employees
Penerimaan bunga	48.103	47.407	Receipts of interest
Penerimaan dari pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	389.906	Receipts of clearance of restricted time deposits
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(530.620)	(422.527)	Payments for corporate income Taxes
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(65.000)	(778.803)	Placement of restricted time Deposits
(Pembayaran) / Penerimaan lain-lain	(864.379)	565.802	Other (payments)/receipts
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.124.756	4.335.786	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian kepemilikan pada perusahaan asosiasi	(1.450.277)	-	Purchase of interest in associates
Perolehan kas dari pelepasan aset tetap	-	9.523	Proceeds from disposals of property, plant, and equipment
Perolehan aset tetap	(7.708.460)	(8.707.970)	Acquisitions of property, plant, and equipment
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(9.158.757)	(8.698.447)	Net cash flows used in investing Activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana	11.133.247	-	Proceeds from Initial Public Offering
Pembayaran biaya emisi saham	(711.418)	-	Payment of share issuance cost
Perolehan kas dari pinjaman bank jangka pendek	2.959.632	-	Proceeds from short-term bank Loans
Perolehan kas dari pinjaman bank jangka panjang	5.526.497	4.111.138	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman kepada bank fasilitas jangka pendek	(2.959.632)	-	Settlement of short-term bank loan
Pembayaran pinjaman kepada bank fasilitas jangka panjang	(1.033.333)	-	Payment of loan in Stalment
Pembayaran pinjaman kepada bank fasilitas jangka panjang yang dipercepat	(3.816.609)	-	Accelerated settlement of long-term bank loan
Pembayaran divident	(2.500.000)	-	Dividends payment
Pembayaran bunga pinjaman	(530.964)	-	Payment of loan interest
Arus kas bersih yang diperoleh dari / (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	8.067.420	4.111.138	Net cash flows provided from / (used in)
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	2.033.419	(251.524)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	6.566.060	3.195.696	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	8.599.479	2.934.172	Cash and cash equivalents at the end of the year
Transaksi non-kas aktivitas pendanaan dan investasi			Non-cash transactions of financing and investing activities
Penambahan aset tetap sehubungan pembelian kepemilikan pada perusahaan asosiasi	2.932.053	-	Additional fixed asset due to purchase of interest in associates
Pelepasan aset tetap	-	-	
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap	193.699	31.828	Capitalisation of borrowing cost to property, plant, and equipment

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated interim financial statements form an integral part of these interim financial statements.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM

Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indo Straits ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akte Notaris No. 319 tertanggal 21 Januari 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaiki dengan Akte Notaris No. 233 tertanggal 14 Mei 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan, S.H. Akte Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3398HT.01.01.TH.85 tertanggal 4 Juni 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tertanggal 12 Juli 1985, Tambahan No. 941/1985.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercantum dalam Akte Notaris No. 4 tertanggal 8 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Leolin Jayanti SH, notaris di Jakarta, yang mengesahkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 8 Maret 2011, mengenai perubahan komposisi Dewan Komisaris, penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 100.000.000 juta lembar saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana (Catatan 15), memberikan kuasa kepada Direksi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana, persetujuan perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi entitas terbuka. Akte Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-12945. AH.01.02 Tahun 2011 tertanggal 15 Maret 2011.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar sebagaimana yang terakhir diubah di atas, kegiatan usaha Perusahaan diperluas meliputi pekerjaan bawah air, pengerukan dan reklamasi, pemasangan pipa dan instalasi untuk keperluan pelayaran; pekerjaan konstruksi pelabuhan, bangunan, pengolahan dan penampungan minyak dan gas, bidang pengerukan; pelayanan dukungan logistik untuk industri penambangan dan minyak dan gas; dan perdagangan mencakup impor dan ekspor.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indo Straits (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 319 of Ridwan, S.H., a notary in Jakarta, dated January 21, 1985, which was subsequently updated by Notarial Deed No. 233 of Ridwan, S.H. dated May 14, 1985. This Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-3398HT.01.01.TH.85 dated June 4, 1985 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated July 12, 1985, Supplement 941/1985.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 4 of Leolin Jayanti, S.H., a notary in Jakarta, dated March 8, 2011, which legalised the decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on March 8, 2011, pertaining of change composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, Issuance of new shares of maximum of 100,000,000 shares to be offered to the public in the Initial Public Offering (Note 15), authorised to Directors to execute related to the Initial Public Offering, and amendment of the Article of Association of the Company to become a public entity. This Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-12945.AH.01.02 Tahun 2011 dated March 15, 2011.

In accordance with Article 3 of the latest amended Articles of Association above, the Company's business scope is expanded to include underwater excavation for navigational purpose; construction work of ports, buildings, oil and gas processing and storage, and dredging activities; logistic support services for mining and oil and gas industries; and trading including import and export.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah sebagai penyedia jasa rekayasa kelautan yang terintegrasi dalam bidang pekerjaan konstruksi sipil kelautan bagi perusahaan pertambangan minyak bumi dan gas dan jasa dukungan logistik yaitu berupa dukungan transportasi dan pindah angkut (transshipment) bagi perusahaan penambangan batubara.

Pada tanggal 12 Juli 2011, Perusahaan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM-LK No. S-7246/BL/2011 tertanggal 28 September 2011 (Catatan 15).

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Graha Kirana, lantai 15, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta Utara.

b. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

Straits Corporation Pte., Ltd. (SCPL), Singapura dan Natural Resources International Holding Pte. Ltd., Singapura, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

c. Entitas Anak

Pada tanggal 23 September 2011 Perusahaan merestrukturisasi PT Pelayaran Straits Perdana ("PSP"). PSP adalah perusahaan berlisensi yang memiliki hubungan sepengendalian yang sama dengan Perusahaan. Perusahaan merestrukturisasi dengan cara mengakuisi PSP sebagai anak perusahaan secara langsung.

Transaksi akuisisi ini telah diaktakan berdasarkan akta PSP No. 5 tanggal 23 September 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Dewi Sukardi S.H., M.Kn. dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-AH.01.10-30682 Tanggal 27 September 2011.

Ringkasan eksekutif PSP pada tanggal 30 September 2011 sebelum dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

Current main business of the Company is providing integrated marine engineering services in marine civil construction work for oil and gas mining company and logistic support services including the transportation support and transshipment for coal mining company.

On July 12, 2011, the Company has listed its shares on Indonesian Stock Exchange (IDX) based on the Effective Registration Letter from BAPEPAM-LK No. S-7246/BL/2011 dated September 28, 2011 (Note 15).

The Company's head office is located at Graha Kirana, 15th floor, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, North Jakarta.

b. Parent and Ultimate Parent

Straits Corporation Pte., Ltd (SCPL), Singapore, and Natural Resources International Holding Pte. Ltd., Singapore, are the parent and ultimate parent company of the Company.

b. Subsidiary

On September 28, 2011, Company restructured PT Pelayaran Straits Perdana ("PSP"). PSP is a related party which's an entity under common control as same as the company. Company acquired PSP as a subsidiary company with direct ownership.

The acquisition transaction based on notarial deed of PSP No.5, dated September 23, 2011 drawn up before Dewi Sukardi S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated September 23, 2011 and has been approved by Minister of Laws and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-30682 dated September 27, 2011.

Executive summary of PSP as at 30 September 2011 before consolidated are as follows:

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Domisili / Domicile	Jakarta
Kegiatan usaha utama / Main business activity	Pelayaran / Shipping
Tahun berdiri / year of establishment	2010
Mulai beroperasi komersial / commencement of commercial operations	2011
Sifat kepemilikan / Nature of ownership	Kepemilikan langsung / Direct ownership
Perentase kepemilikan perusahaan / Percentage of ownership	99.84%
Mata uang pelaporan keuangan / Functional currency	Rupiah
Total aset bersih dalam rupiah / Total net assets in Rupiah currency	12.942.843,730
Total aset bersih dalam AS Dolar ekuivalent / Total net assets in US Dollars currency equivalent	1,385,609
Laba bersih dalam rupiah / Net income in Rupiah currency	442.843,730
Laba bersih dalam AS Dolar ekuivalent / Net income in US Dollars equivalent	16,224

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at September 30, 2011 and December 31, 2010, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were as follows:

30 September 2011 / September 30, 2011

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Ong Chui Chat
Sihol Siagian

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Hui Mun Leong
Bong Nam Kong
Sutina
Mohammad Lendi Basarrah
Erawan Setyanto

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

31 Desember 2010 / December 31, 2010

Komisaris

Komisaris

Abdul Aziz Pane

Commissioner

Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur

Direktur

Direktur

Direktur

Ong Chui Chai

Hui Mun Leong

Sulina

Bong Nam Kong

Board of Directors

President Director

Director

Director

Director

Bong Nam Kong merangkap sebagai
Sekretaris Perusahaan.

Bong Nam Kong also acts as a Corporate
Secretary.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasi interim
Perusahaan disusun dan diselesaikan oleh
Dewan Direksi pada tanggal 29 Oktober
2011.

d. Completion of the Interim consolidated
Financial Statements

The Company's interim consolidated financial
statements were prepared and completed by the
Board of Directors on October 29, 2011.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES

Laporan keuangan konsolidasi interim telah
disusun sesuai dengan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan
dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan
Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan
Indonesia serta Peraturan BAPEPAM & LK No.
VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan
Keuangan dan Surat Edaran BAPEPAM & LK No.
SE-02/PM/2002 tertanggal 27 Desember 2002
mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan
Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik
di Industri Konstruksi. Seperti diungkapkan dalam
catatan-catatan terkait berikut di bawah ini,
beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan
diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari
2011.

The interim consolidated financial statements have
been prepared in accordance with Financial
Accounting Standards (SFAS), which comprise the
Statements and Interpretations issued by the
Board of Financial Accounting Standards of the
Indonesian Institute of Accountants and the
Regulation of the BAPEPAM & LK No. VIII.G.7 for
the Guidance on Financial Statement Presentation
and Circular Letter of BAPEPAM & LK No. SE-
02/PM/2002 dated December 27, 2002 for
Guidance on Presentation and Disclosure of
Financial Statements of an Issuer or Public
Company in the Construction Industry. As
disclosed further in the relevant succeeding notes,
several amended and published accounting
standards were adopted effective January 1, 2011.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasi interim dan pernyataan
kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasi interim untuk
Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30
September 2011 disusun sesuai dengan PSAK
No. 1 (Revisi 2009), mengenai "Penyajian
Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3 (Revisi
2010) mengenai "Laporan Keuangan Interim".

a. Basis of preparation of the
Interimconsolidation financial statements
and statement of compliance

The Interim consolidated financial statements
for the Nine Months ended September 30,
2011 have been prepared in accordance with
SFAS No.1 (Revised 2009) regarding
"Presentation of Financial Statements", and
SFAS No. 3 (Revised 2010) regarding "Interim
Financial Reporting".

A

↑

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM

Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

PSAK No.1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

PSAK No.3 (Revisi 2010) mengatur penyajian minimum laporan keuangan interim, serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) dan PSAK No.3 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengungkapan dalam laporan keuangan interim.

Laporan keuangan konsolidasi interim telah disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas interim.

Laporan keuangan konsolidasi interim disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$"). Sejak 1 Januari 2006, Perusahaan mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah Indonesia ("Rp") ke Dolar AS, untuk mencerminkan fakta bahwa arus kas utama Perusahaan dalam Dolar AS, dan karenanya mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Dolar AS.

Laporan arus kas konsolidasi interim disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

SFAS No.1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information, consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statements of compliance.

SFAS No.3 (Revised 2010) regulates minimum presentation of interim financial statements, and also the principles of recognition and measurement in the complete or condensed interim financial statements.

The adoption of SFAS No.1 (Revised 2009) and SFAS No.3 (Revised 2010) have not significant impact on the related disclosures in the interim financial statements.

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise state, and using the accruals basis, except in the interim statements of cash flows.

The interim consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US Dollars" or "US\$"). Commencing on January 1, 2006, the Company changed its reporting currency from Indonesian Rupiah ("Rp") to US Dollars to reflect the fact that the Company's cash flows are predominantly US Dollars based, and therefore the Company's functional currency is the US Dollars.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi akun-akun dari Perusahaan dan entitas anak sebagaimana yang disajikan dalam catatan 1.c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian interim berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

Laporan keuangan interim pada entitas anak menggunakan mata uang fungsional Rupiah. Karenanya agar dapat dikonsolidasi dengan laporan keuangan interim Perusahaan (induk), maka laporan keuangan interim entitas anak ditranslasi terlebih dahulu kedalam mata uang AS dolar.

Prinsip-prinsip mentranslasi adalah sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas moneter ditranslasikan dengan kurs tanggal laporan posisi keuangan (US\$1 = Rp. 8.973).
- Ekuitas dan Aset dan liabilitas non-moneter ditranslasikan kedalam AS Dollar dengan menggunakan kurs historis.
- Pendapatan dan beban ditranslasikan ke dalam AS Dolar berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi. Kecuali beban penyusutan yang ditranslasikan berdasarkan kurs historis pada saat aset tetap yang bersangkutan diperoleh.
- Selisih translasi dibebankan ke akun "laba (rugi) selisih kurs" pada buku entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation

PSAK No.4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiary as presented in Note 1.c.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the basis of entity concepts. All significant inter company accounts; transaction and profit have been eliminated to reflect the financial position and result of operation as a whole.

interim financial statement of subsidiary has been prepared based on functional currency of Rupiah. Therefore to be consolidated with the interim financial statement of Company (parent), then the interim financial statements of subsidiary should be translated to be US dollar.

The translation principles as follow:

- Monetary assets and liabilities were translated using the exchange rate prevailing at the financial position date (US\$1=Rp. 8,973).
- Equity and non monetary assets and liability were translated into US Dollars at historical rates.
- Revenue and expenses were translated into US Dollars at the rate prevailing at the date of transactions, with the exception of the depreciation of fixed assets which was translated at the historical rates at the date of acquisition of the related assets calculated based on the value of fixed assets.
- The different values were recorded to account "gain (loss) exchange rate" in subsidiary's book

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS
dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku
pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan
posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter
dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan
dengan kurs yang berlaku pada tanggal
tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang
timbul dari transaksi dalam mata uang selain
Dolar AS dan dari penjabaran aset dan
liabilitas moneter dalam mata uang selain
Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi
komprehensif.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan
posisi keuangan adalah sebagai berikut (nilai
perentuh).

	30 September 2011 / September 30, 2011	31 Desember 2010 / December 31, 2010
Rupiah Indonesia setara dengan AS\$1	8,973	9,044
Euro (EUR) setara dengan AS\$1	0,734	0,761
Dolar Singapura (S\$) setara dengan AS\$1	1,280	1,313

d. Kas dan setara kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap
dan bebas dipergunakan untuk membiayai
kegiatan umum perusahaan.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya
sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan
cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang
telah diketahui tanpa menghadapi risiko
perubahan nilai yang signifikan. Instrumen
yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas
antara lain adalah:

- (i) Deposito berjangka yang akan jatuh tempo
dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari
tanggal penempatannya serta tidak
dijaminkan; dan
- (ii) Instrumen pasar uang yang diperoleh dan
dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak
lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan
penggunaannya atau yang tidak dapat
digunakan secara bebas tidak tergolong dalam
kas dan setara kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in currencies other
than US Dollars are converted at the exchange
rate prevailing at the date of the transaction. At
the statements of financial position date,
monetary assets and liabilities denominated in
currencies other than US Dollars are
translated at the exchange rate prevailing at
that date.

Exchange gains and losses arising on
transactions in currencies other than US
Dollars and on the translation of monetary
assets and liabilities in currencies other than
US Dollars are recognised in the statements of
comprehensive income.

The exchange rates used at the statements of
financial position date were as follows (full
amount):

	30 September 2011 / September 30, 2011	31 Desember 2010 / December 31, 2010
Indonesian Rupiah equivalent to US\$1	8,973	9,044
Euro (EUR) equivalent to US\$1	0,734	0,761
Singapore Dollar (S\$) equivalent to US\$1	1,280	1,313

d. Cash and cash equivalents

Cash represents available and eligible
payment instrument to finance the Company's
business.

Cash equivalents represent very liquid
investments, short term and quickly convertible
to cash at a predetermined amount without
any risk of significant value change.
Instruments which can be classified as cash
equivalents are as follows:

- (i) Time deposits due within 3 (three) months
or less, starting from the placement date
and are not pledged as collateral; and
- (ii) Money market instruments purchased and
saleable within 3 (three) months.

Cash and cash equivalents which have been
restricted for certain purpose or which can not
be used freely are not defined as cash and
cash equivalents.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukkan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukkan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi.

Sebelum adopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) di tahun 2010, piutang usaha diakui pada nilai perolehan dan disajikan pada nilai estimasi kolektibilitas saldo piutang berdasarkan telaah manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode.

f. Persediaan

Persediaan yang meliputi bahan bakar dan oli yang digunakan untuk operasional kapal, bahan baku dan suku cadang dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the statements of income.

Prior to the adoption of Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) in 2010, trade receivables are recognised at historical cost and are presented at their estimated recoverable value based on management's review of the status of each account at the end of the period.

f. Inventories

Inventories representing fuel and oil used for vessel operations, materials and spare parts are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a moving average basis.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

g. Aset tetap

Perseoran melakukan revaluasi tanah, bangunan, kapal, dan peralatan berat pada tahun 2010. Sebelum revaluasi tersebut dilakukan, pada awalnya, aset tetap tersebut diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi atas penurunan nilai. Setelah revaluasi diterapkan, tanah, bangunan, kapal, dan peralatan berat disajikan pada nilai wajar, berdasarkan valuasi periodik oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan selanjutnya kecuali tanah. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dihapuskan terhadap nilai tercatat kotor dan aset bersangkutan dan nilai bersihnya dinyatakan kembali ke nilai revaluasi aset tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif.

Semua aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi atas penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun surplus revaluasi secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif. Perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba" pada saat aset yang direvaluasi tersebut dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Fixed assets

The Company performed asset revaluation for land, building, vessels, and heavy equipment in 2010. Prior to this revaluation, such assets are recognised at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment loss. After the revaluation is applied, land, building, vessels, and heavy equipment are presented at fair value, based on periodic valuations by external independent valuers, less subsequent depreciation except for land. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. This change in accounting principle is applied prospectively.

All other fixed assets are initially recognised at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment loss.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against revaluation surplus directly in equity; all other decreases are charged to the statements of comprehensive income. The difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of comprehensive income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings" when the revalued assets are sold.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan selama masa manfaat aset. Tingkat penyusutan per tahun adalah:

Bangunan	10%
Kapal	5% - 10%
Peralatan berat	10%
Peralatan lain-lain	10%
Peralatan kantor	20%
Kendaraan bermotor	20%

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasikan.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

h. Aset dalam penyelesaian

Biaya-biaya yang terjadi untuk konstruksi bangunan, kapal, fasilitas, dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya hutang untuk membiayai pengembangan, konstruksi atau ekspansi aset tetap sampai dengan konstruksi selesai.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal posisi keuangan, Perusahaan melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:

Building
Vessels
Heavy equipment
Other equipment
Office equipment
Motor vehicles

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial position date.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant, and equipment are recognised in the statements of comprehensive income.

h. Construction in progress

Costs incurred to construct buildings, vessels, facilities, and the installation of machines are capitalised as construction in progress until such assets are put into service. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to property, plant, and equipment and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance development, construction or expansion of fixed assets up to the date when construction is complete.

i. Impairment of non-financial assets

At financial position date, the Company undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

j. Hutang usaha

Hutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Sebelum adopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) di tahun 2010, hutang usaha diakui pada nilai perolehan.

k. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

j. Trade payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Prior to the adoption of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) in 2010, trade payables are recognised at historical cost.

k. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the statements of income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Sebelum adopsi PSAK 50 (Revisi 2006) dan
PSAK 55 (Revisi 2006) di tahun 2010,
pinjaman diakui pada nilai perolehan.

i. Penyisihan imbalan kerja karyawan

(i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah
program pensiun yang menentukan
jumlah imbalan pensiun yang akan
diberikan, biasanya berdasarkan pada
satu faktor atau lebih seperti usia, masa
kerja, atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan
pensiun dengan jumlah minimal sesuai
dengan UU Ketenagakerjaan No.
13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan
menentukan rumus tertentu untuk
menghitung jumlah minimal imbalan
pensiun, pada dasarnya program pensiun
berdasarkan UU Ketenagakerjaan
tersebut adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti
yang diakui di laporan posisi keuangan
adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti
pada tanggal laporan posisi keuangan,
serta disesuaikan dengan keuntungan dan
kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu
yang belum diakui. Tidak terdapat
pendanaan yang disisihkan Perusahaan
sehubungan dengan program imbalan
pasti ini. Kewajiban imbalan pasti dihitung
setiap tahun oleh aktuaris independen
menggunakan metode projected unit
credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti
ditentukan dengan mendiskonto estimasi
arus kas keluar masa depan
menggunakan tingkat bunga obligasi
pemerintah (dengan pertimbangan saat ini
tidak ada pasar aktif untuk obligasi

korporat berkualitas tinggi) dalam mata
uang yang sama dengan mata uang
imbalan yang akan dibayarkan dan waktu
jatuh tempo yang kurang lebih sama
dengan waktu jatuh tempo imbalan yang
bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Prior to the adoption of SFAS 50 (Revised
2006) and SFAS 55 (Revised 2006) in 2010,
loans are recognised at historical cost.

i. Provision for employee benefits

(i) Post-retirement benefit obligations

A defined benefit plan is a pension plan
that defines an amount of pension benefit
to be provided, usually as a function of
one or more factors such as age, years of
service or compensation.

The Company is required to provide a
minimum amount of pension benefits in
accordance with Labour Law No.
13/2003. Since the Labour Law sets the
formula for determining the minimum
amount of benefits, in substance the
pension plans under the Labour Law
represent defined benefit plans.

The liability recognised in the statements
of financial position in respect of defined
benefit pension plan is the present value
of the defined benefit obligation at the
financial position date, as adjusted for
unrecognised actuarial gains or losses
and unrecognised past service costs. No
funding has been made to the defined
benefit plan. The defined benefit
obligation is calculated annually by an
independent actuary using the projected
unit credit method. The present value of
the defined benefit obligation is
determined by discounting the estimated
future cash outflows using interest rates
of government bonds (considering
currently there is no deep market for high-
quality corporate bonds) that are

denominated in the currency in which the
benefit will be paid, and that have terms
to maturity approximating the terms of the
related pension liability.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Beban yang diakui di laporan laba rugi termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, amortisasi biaya jasa lalu, dan keuntungan dan kerugian aktuarial. Kewajiban jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi rata-rata periode servis sampai imbalan menjadi vested.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun, apabila melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal posisi keuangan, maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi komprehensif selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Imbalan yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal posisi keuangan didiskontokan menjadi nilai kini.

m. Perpajakan

Biaya pajak untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk hal yang diakui langsung di ekuitas. Untuk kasus ini, pajaknya juga langsung diakui di ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan. Beban pajak penghasilan kini tersebut didasarkan pada undang-undang perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Expenses charged to the statements of comprehensive income include the current service cost, interest expense, amortisation of past service cost and actuarial gains and losses. The past service liability is amortised using the straight-line method over the estimated average service period until the benefits become vested.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit at the financial position date, are charged or credited to statements of comprehensive income over the average remaining service lives of the related employees.

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal. Benefits falling due more than 12 months after financial position date are discounted to their present value.

m. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in equity.

The current income tax charge is provided based on the estimated taxable income for the year. It is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the financial position date.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM

Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak penghasilan tangguhkan dengan metode liabilitas. Tarif pajak yang berlaku saat ini atau secara substansial telah berlaku digunakan untuk menentukan pajak tangguhkan.

Aset pajak tangguhkan yang berasal dari manfaat pajak masa mendatang akan diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan manfaat pajak masa mendatang yang dapat dipakai.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas suatu keberatan telah ditetapkan.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima untuk penjualan barang dan jasa sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur, rabat dan diskon.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

(i) Pengakuan pendapatan dan beban
untuk pekerjaan kontrak konstruksi
dalam penyelesaian

Pekerjaan kontrak dalam penyelesaian merupakan suatu kontrak yang secara khusus dinegosiasikan untuk konstruksi

sebuah aset atau kombinasi dari beberapa aset yang secara erat berhubungan atau saling bergantung dalam hal rancangan, teknologi dan fungsi atau tujuan atau kegunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Current enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets related to future tax benefits are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the future tax benefits can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

n. Revenue and cost recognitions

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sales of goods and services in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

The Company recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

(i) Revenue and cost recognitions for
construction contract work in progress

A contract work in progress is a contract specifically negotiated for the construction of an asset or a combination of assets

that are closely interrelated or interdependent in terms of their design, technology and functions or their ultimate purpose or use.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kelika hasil dari pekerjaan kontrak dalam penyelesaian tidak dapat diestimasi secara andal, pendapatan kontrak diakui sebesar biaya kontrak yang telah terjadi dimana kemungkinan besar biaya tersebut dapat diperoleh kembali.

Ketika hasil dari pekerjaan kontrak dalam penyelesaian dapat diestimasi secara andal, pendapatan kontrak diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada tanggal posisi keuangan. Persentase penyelesaian diukur dengan mengacu pada biaya-biaya kontrak yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal posisi keuangan dibandingkan dengan estimasi jumlah keseluruhan biaya kontrak tersebut. Biaya kontrak diakui pada saat terjadinya.

Apabila kemungkinan bahwa jumlah biaya kontrak akan melebihi jumlah pendapatan kontrak, kerugian yang diperkirakan segera diakui sebagai beban.

Biaya-biaya yang terjadi selama tahun berjalan sehubungan dengan aktivitas kontrak di masa yang akan datang dikeluarkan dari biaya yang terjadi sampai dengan tanggal posisi keuangan saat menentukan persentase penyelesaian dari suatu kontrak. Biaya tersebut diakui sebagai aset apabila besar kemungkinan bahwa biaya tersebut dapat diperoleh kembali.

Jumlah biaya yang terjadi dan laba/rugi yang diakui pada setiap kontrak dibandingkan dengan tagihan berjalan sampai dengan akhir periode keuangan. Apabila biaya yang terjadi dan laba yang diakui (dikurangi pengakuan kerugian) melebihi tagihan berjalan, kelebihan tersebut dicatat sebagai piutang kontrak konstruksi belum difakturkan. Apabila tagihan berjalan melebihi biaya yang terjadi ditambah keuntungan yang diakui (dikurangi pengakuan kerugian), kelebihan tersebut dicatat sebagai hutang kontrak konstruksi kepada pelanggan, sebagai bagian dari hutang usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

When the outcome of a contract work in progress cannot be estimated reliably, contract revenue is recognised to the extent of contract costs incurred where it is probable those costs will be recoverable.

When the outcome of a contract work in progress can be estimated reliably, contract revenue are recognised based on the percentage of completion method at the financial position date. The percentage of completion is measured by reference to the contract costs incurred to financial position date to the estimated total costs for the contract. Contract costs are recognised when incurred.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

Costs incurred during the financial year in connection with future activity on a contract are excluded from costs incurred to financial position date when determining the percentage of completion of a contract. The costs are recognised as assets to the extent that it will be recoverable.

The aggregate of the costs incurred and the profit/loss recognised on each contract is compared against the progress billings up to the financial period-end. Where costs incurred and recognised profits (less recognised losses) exceed progress billings, the balance is shown as unbilled construction contracts. Where progress billings exceed costs incurred plus recognised profits (less recognised losses), the balance is shown as due to customers on construction contracts, as part of trade payables.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

(ii) Pengakuan pendapatan dan beban
untuk kontrak non-konstruksi

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas
jasa lainnya diakui pada periode akuntansi
dimana jasa diberikan, dengan mengacu
pada penyelesaian transaksi tertentu
dengan pengukuran berdasarkan jasa
yang sebenarnya telah diberikan sebagai
proporsi tertiadap jumlah jasa yang akan
diselesaikan.

Piutang usaha yang berkaitan dengan
jasa di luar jasa konstruksi yang diberikan
sepanjang tahun berjalan dan belum
difakturkan dan/atau ditagihkan ke
pelanggan diakui sebagai piutang usaha
belum difakturkan lain-lain.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan
basis akrual.

o. Pelaporan segmen

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset
dan operasi yang menyediakan barang atau
jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan
yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.
Sebuah segmen geografis menyediakan
barang maupun jasa di dalam lingkungan
ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta
tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen
operasi lainnya yang berada dalam lingkungan
ekonomi lain.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan
keuangannya berdasarkan segmen usaha
(primer). Perusahaan tidak menyajikan
informasi segmen sekunder karena aktivitas
operasi Perusahaan di luar negeri tidak ada.

p. Aset keuangan dan kewajiban keuangan

PSAK No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen
Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan
PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen
Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
bertaku untuk laporan keuangan yang
perodenya dimulai pada atau setelah tanggal
1 Januari 2010.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

(ii) Revenue and cost recognitions for
non-construction contract

Revenues from vessel charters and other
service activities are recognised in the
accounting period in which the services
are rendered, by reference to the
completion of specific transactions,
assessed on the basis of the actual
services provided as a proportion of the
total services to be provided.

Trade receivables related with the
services other than construction services
which are rendered during the financial
year and have not been billed to
customers are recognised as other
unbilled receivables.

Expenses are recognised when incurred
on an accrual basis.

o. Segment reporting

A business segment is a group of assets and
operations engaged in providing products or
services that are subject to risks and returns
that are different from those of other business
segments. A geographical segment is
engaged in providing products or services
within a particular economic environment that
is subject to risks and returns that are different
from those of segments operating in other
economic environments.

The Company segments its financial reporting
based on business (primary) segments. Since
the overseas activities of the Company do not
exist, no secondary segment information is
disclosed.

p. Financial assets and liabilities

SFAS No. 50 (Revised 2006) "Financial
Instruments: Presentation and Disclosures"
and SFAS No. 55 (Revised 2006) "Financial
Instruments: Recognition and Measurement"
are applicable for financial statements
covering periods beginning on or after January
1, 2010.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan kedua PSAK ini sejak 1 Januari 2010. Manajemen telah menganalisis dampak penerapan kedua PSAK ini dan berkesimpulan bahwa tidak ada dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan pada dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan hanya mempengaruhi penyajian laporan keuangan ini.

(i) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut a) aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi, b) pinjaman dan piutang, c) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan d) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

a) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba atau rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan. Sebuah aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The Company has implemented both standards since January 1, 2010. Management has analysed the impact of such implementation and believes that there is no material impact on the financial statements as at and for the year ended December 31, 2010 and it has affected only the disclosures of these financial statements.

(i) Financial assets

The Company classifies its financial assets into the categories of a) financial assets at fair value through profit or loss, b) loans and receivables, c) held-to-maturity financial assets and d) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak terpengaruh oleh pasar aktif. Pinjaman dan piutang awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman dan piutang terdiri dari piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan, dan piutang lain-lain.

b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Loans and receivables consist of trade receivables, unbilled receivables, and other receivables.

c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Perusahaan memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, selain:

c) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- i) aset keuangan yang oleh Perusahaan pada pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi;
- ii) aset keuangan yang oleh Perusahaan pada pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual; dan
- iii) aset keuangan yang memenuhi definisi sebagai pinjaman dan piutang.

- i) those that the Company upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- ii) those that the Company designates as available for sale, and
- iii) those that meet the definition of loans and receivables.

Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menerapkan metode suku bunga efektif.

These financial assets are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- d) Aset keuangan yang tersedia untuk
dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk
dijual adalah aset keuangan yang
dimaksudkan untuk dimiliki hingga
jangka waktu yang tak terbatas, yang
dapat dijual untuk memenuhi
kebutuhan likuiditas atau perubahan
suku bunga, nilai tukar, atau yang
tidak diklasifikasikan sebagai
pinjaman dan piutang, aset keuangan
yang dimiliki hingga jatuh tempo atau
aset keuangan yang nilai wajarnya
diakui melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang tersedia untuk
dijual pada awalnya diakui sebesar
nilai wajar, ditambah biaya transaksi,
dan kemudian diukur dengan nilai
wajar di mana keuntungan dan
kerugian yang terjadi diakui pada
laporan perubahan ekuitas, kecuali
untuk kerugian akibat penurunan nilai
dan keuntungan dan kerugian selisih
kurs, sampai aset keuangan tersebut
tidak lagi diakui. Jika suatu aset
keuangan yang tersedia untuk dijual
mengalami penurunan nilai, maka
akumulasi keuntungan atau kerugian
yang sebelumnya telah diakui dalam
laporan perubahan ekuitas, akan
diakui dalam laporan laba rugi.
Namun, bunga dihitung dengan
menggunakan metode suku bunga
efektif, dan keuntungan atau kerugian
mata uang asing atas aset moneter
yang diklasifikasikan sebagai aset
tersedia untuk dijual diakui dalam
laporan laba rugi komprehensif.

(ii) Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas
keuangan dalam kategori a) liabilitas
keuangan yang nilai wajarnya diakui
melalui laporan laba rugi dan b) liabilitas
keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

- d) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are
financial assets that are intended to be
held for an indefinite period of time,
which may be sold in response to
needs for liquidity or changes in
interest rates, exchange rates or that
are not classified as loans and
receivables, held-to-maturity
investments or financial assets at fair
value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are
initially recognised at fair value, plus
transaction costs, and measured
subsequently at fair value with gains
and losses being recognised in the
statements of changes in equity,
except for impairment losses and
foreign exchange gains and losses,
until the financial assets are
derecognised. If an available-for-sale
financial asset is determined to be
impaired, the cumulative gain or loss
previously recognised in the
statements of changes in equity is
recognised in the statements of
income. However, interest is
calculated using the effective interest
rate method, and foreign currency
gains or losses on monetary assets
classified as available-for-sale are
recognised in the statements of
comprehensive income.

(ii) Financial liabilities

The Company classifies its financial
liabilities into the categories of a) financial
liabilities at fair value through profit or loss
and b) financial liabilities measured at
amortised cost.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- a) Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

- b) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi masuk dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah cerukan, hutang usaha kepada pihak ketiga, hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, beban yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain, pinjaman bank jangka panjang, dan pinjaman jangka pendek dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

(iii) Metode suku bunga efektif

Suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya amortisasi yang diperoleh sebelum dan masih memiliki saldo tersisa pada tanggal 1 Januari 2010, dihitung dengan mengacu ke arus kas masa depan yang akan dihasilkan sejak PSAK 55 (Revisi 2006) pertama kali diterapkan sampai dengan jatuh temponya instrumen keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

- b) *Financial liabilities measured at amortised cost*

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are bank overdraft, trade payables to third parties, due to related parties, accrued expenses and other payables, long-term bank loans, and short-term loans from related party.

(iii) Effective interest rate method

The effective interest rate for financial instruments measured at amortised cost that were acquired prior to and still have a balance remaining as at January 1, 2010, is calculated by referring to the future cash flows that will be generated from the time SFAS 55 (Revised 2006) is first implemented up to the maturity of the financial instruments.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

q. Penurunan nilai aset keuangan

Aset yang dicatat pada biaya perolehan
yang diamortisasi

Pada setiap akhir tahun pelaporan,
Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat
bukti obyektif bahwa aset keuangan atau
kelompok aset keuangan mengalami
penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok
aset keuangan diturunkan nilainya dan
kerugian penurunan nilai diakui hanya jika
terdapat bukti obyektif mengenai penurunan
nilai sebagai akibat dari satu peristiwa atau
lebih yang terjadi setelah pengakuan awal aset
tersebut ('peristiwa kerugian') dan peristiwa
kerugian tersebut berdampak pada estimasi
arus kas masa depan aset keuangan atau
kelompok aset keuangan yang dapat
diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan Perusahaan untuk
menentukan apakah terdapat bukti obyektif
terjadinya kerugian penurunan nilai termasuk:

- (i) Kesulitan keuangan signifikan yang
dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya
wanprestasi atau tunggakan pembayaran
bunga atau pokok pinjaman;
- (iii) Dengan alasan ekonomi atau hukum
sehubungan dengan kesulitan keuangan
yang dialami pihak peminjam, Perusahaan
memberikan keringanan (konsesi) pada
pihak peminjam yang tidak mungkin
diberikan jika pihak peminjam tidak
mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) Terdapat kemungkinan besar bahwa
pihak peminjam akan mengalami
kepaillitan atau akan menjalani
reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) Hilangnya pasar aktif bagi aset keuangan
tersebut akibat kesulitan keuangan, atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

q. Impairment of financial assets

Assets carried at amortised cost

The Company assesses at the end of each
reporting year whether there is objective
evidence that a financial asset or group of
financial assets is impaired. A financial asset
or a group of financial assets is impaired and
impairment losses are incurred only if there is
objective evidence of impairment as a result of
one or more events that occurred after the
initial recognition of the asset (a 'loss event')
and that loss event (or events) has an impact
on the estimated future cash flows of the
financial asset or group of financial assets that
can be reliably estimated.

The criteria that the Company uses to
determine that there is objective evidence of
an impairment loss include:

- (i) Significant financial difficulty of the issuer
or obligor;
- (ii) A breach of contract, such as a default or
delinquency in interest or principal
payments;
- (iii) The Company, for economic or legal
reasons relating to the borrower's
financial difficulty, granting to the
borrower a concession that the lender
would not otherwise consider;
- (iv) It becomes probable that the borrower will
enter bankruptcy or other financial
reorganisation;
- (v) The disappearance of an active market
for that financial asset because of
financial difficulties; or

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

(vi) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari portofolio aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam portofolio aset tersebut, termasuk:

- a) Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam portofolio tersebut;
- b) Kondisi ekonomi internasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam portofolio tersebut.

Pada awalnya, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan pada tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset diturunkan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada tahun selanjutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan berkurangnya kerugian tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif.

r. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau menyalakan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

(vi) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:

- a) Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio;
- b) International or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The asset's carrying amount is reduced and the loss is recognised in the statements of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the statements of comprehensive income.

r. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

s. Transaksi dengan pihak berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No.7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan interim.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (a) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (b) Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- (c) Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai *venturer*;
- (d) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- (e) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- (f) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- (g) Suatu pihak adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

s. Related party transactions

Effective January 1, 2011, the Company applied SFAS No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments. There is no significant impact of the adoption of the revised SFAS on the interim financial statements.

A party is considered to be related to the Company if:

- (a) Directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives significant influence over the Company; or (iii) has joint control over the Company;
- (b) The party is an associates of the Company;
- (c) The party is a joint venture in which the Company is a *venturer*;
- (d) The party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- (e) The party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- (f) The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or
- (g) The party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or any entity that is a related party of the Company.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No.7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Pengertian pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan PSAK No. 7 adalah sebagai berikut:

- (i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk perusahaan induk, anak perusahaan dan perusahaan rekanan);
- (ii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut;
- (iii) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajemen, serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
- (iv) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (iii) atau (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Before January 1, 2011, The Company applied SFAS No.7 regarding "Related Party Disclosure". The definition of related parties is in accordance with SFAS No. 7 as the following:

- (i) Enterprises that through one or more intermediaries control, or are controlled by, or are under the common control of the reporting enterprise (this includes holding companies, subsidiaries, and fellow subsidiaries);
- (ii) Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals;
- (iii) Key management personnel, which refers to those persons having authority and responsibility for the planning, directing, and controlling of the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors, management, and close members of the families of such individuals.
- (iv) Enterprises in which a substantial interest in the voting rights is owned, directly or indirectly, by a person described in (iii) or (iv), or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes enterprises owned by commissioners, directors or major shareholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

All major transactions with related parties are disclosed in the notes to the interim financial statements.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

t. Pelaporan segmen

Efektif tanggal 1 January 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No.5 (Revisi 2009), mengenai "Segmen Operasi". PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan interim.

u. Penerapan standar akuntansi revisi lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan interim namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan :

- i. PSAK No.2 (Revisi 2009): Laporan Arus Kas
- ii. PSAK No.8 (Revisi 2009): Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

v. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan interim sesuai dengan PSAK mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

w. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (pooling-of-interest)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Segment reporting

Effective January 1, 2011, the Company applied SFAS No.5 (Revised 2009) regarding "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the interim financial statements.

u. Adoption of other revised accounting standards

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Company also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2011, which are considered relevant to the interim financial statements but did not have significant impact:

- i. SFAS No.2 (Revised 2009): Statements of Cash Flows
- ii. SFAS No.8 (Revised 2009): Events after the Reporting Period

v. Use of estimates

The preparation of interim financial statements in conformity with SFAS requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from these estimates.

w. Difference in value from restructuring transaction of entities under common control

Restructuring transactions among entities under common control are accounted for using the pooling-of-interest method.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali dibukukan dalam akun "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo akun "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali" dapat berubah pada saat:

- (i) Adanya transaksi resiprokal antara entitas sependengali yang sama
- (ii) Adanya peristiwa kuasi organisasi
- (iii) Hilangnya status sependengalian antara entitas yang pernah bertransaksi; atau
- (iv) Pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrument kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sependengali ke pihak lain yang tidak sependengali.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini akan diakui sebagai laba atau rugi yang direalisasi

x. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Berdasarkan Peraturan Nomor VIII G.7 (Lampiran dari surat Keputusan Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The difference between transfer price and the book value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded under the account "difference in value from restructuring transaction of entities under common control" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

The balance of the account "difference in value from restructuring transaction of entities under common control" can change when

- (i) There are reciprocal transactions between entities under common control;
- (ii) There is quasi-reorganisation
- (iii) Under common control status is lost between transacting entities; or
- (iv) There is a transfer of the assets, liabilities, share or the ownership instruments that has caused the difference from restructuring transactions of entities under common control to another party that is not under common control

When changes in the balance of the account, will be re recognised as realized gain or loss

x. Deferred Stock Issuance Cost

According to Regulation No. VIII.G.8 (Appendix of Decision Letter of Chairman of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in-capital" account.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2011 / September 30, 2011	31 December 2010 / December 31, 2010	
Kas			Cash on hand
Rupiah	36.777	20.337	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	350.158	161.098	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	177.351	21.390	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.112	82.151	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	5.732	5.755	Standard Chartered Bank
Total rekening Rupiah	590.353	270.364	Total Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollars
PT Bank Permata Tbk	3.401.336	471.408	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	590.547	241.934	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	621.880	4.989.785	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.585	89.742	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total rekening Dolar AS	4.621.329	5.792.869	Total US Dollars accounts
Euro			Euro
Standard Chartered Bank	7.657	7.489	Standard Chartered Bank
Total rekening Euro	7.657	7.489	Total Euro accounts
Total kas di bank	5.219.339	6.070.723	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.343.363	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			US Dollars
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	475.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total deposito berjangka	3.343.363	475.000	Total time deposits
Total kas dan setara kas	8.599.479	6.566.060	Total cash and cash equivalents

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

There were no cash and cash equivalents held with the related parties.

Tingkat bunga rata-rata tahunan deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The above time deposits earned interest at average annual rates as follows:

	30 September 2011 / September 30, 2011	31 December 2010 / December 31, 2010	
Rupiah	7%	1%	Rupiah
Dolar AS	-	0,5%	US Dollars

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	30 September 2011 / September 30, 2011	31 December 2010 / December 31, 2010	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Jembayan Muara Bara	2.570.023	2.805.769	PT Jembayan Muara Bara
PT Arutmin Indonesia	693.365	133.887	PT Arutmin Indonesia
PT Global Mitra Indonesia	622.891	-	PT Global Mitra Indonesia
PT Rekayasa Industri (Persero)	281.558	638.928	PT Rekayasa Industri (Persero)
Total E&P Indonesia	135.508	115.633	Total E&P Indonesia
PT Bukit Asam	-	984.955	PT Bukit Asam
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100,000)	39.676	-	Others (each below US\$100,000)
Piutang usaha - pihak ketiga	4.343.023	4.679.172	Trade receivables - third parties
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	-	-	Provision for impairment
Piutang usaha - pihak ketiga	4.343.022,93	4.679.171,98	Trade receivables- third parties
Pihak berelasi:			Related parties
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	-	-	Provision for impairment
Piutang usaha - pihak berelasi	-	-	Trade receivables- related parties
Piutang usaha, bersih	4.343.022,93	4.679.171,98	Trade receivables, net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 September 2011 / September 30, 2011	31 December 2010 / December 31, 2010	
Belum jatuh tempo	3.523.682	3.138.253	Not due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
Jatuh tempo 1 - 30 hari	196.817	228.204	Overdue 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	-	868.213	Overdue 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	15.343	18.997	Overdue 61 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	807.181	425.505	Overdue > 90 days
Jumlah	4.343.024	4.679.172	
Penyisihan penurunan nilai	-	-	Provision for impairment
Piutang usaha, bersih	4.343.024	4.679.172	Trade receivables, net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivable based on currency is as follows:

	30 September 2011 / September 30, 2011	31 December 2010 / December 31, 2010	
Rupiah	271.738	1.823.883	Rupiah/
Dolar Amerika Serikat	4.071.286	3.055.289	US Dollar
Jumlah	4.343.024	4.679.172	Total
Penyisihan penurunan nilai	-	-	Provision for impairment
Piutang usaha bersih	4.343.024	4.679.172	Trade receivable, net

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2011 / September 30, 2011	31 December 2010 / December 31, 2010	
Saldo awal	--	893.640	Beginning balance
Penambahan	--	--	Addition
Pemulihan	--	(187.914)	Reversal
Penghapusan	--	(505.726)	Write-off
Saldo akhir	<u> </u>	<u> </u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 30 September 2011 dapat ditagih secara penuh sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Piutang usaha dengan jumlah minimum sebesar AS\$5 juta digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. (Catatan 27a).

Movement of the provision for impairment was as follows:

Management is of the opinion that the receivables as at September 30, 2011 will be collected in full and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

Trade receivables with minimum amount of US\$5 million were pledged as collateral for the credit facilities from PT Bank Permata Tbk. (Note 27a).

5. PIUTANG USAHA BELUM DIFAKTURKAN

a. Piutang kontrak konstruksi belum difakturkan

Rincian pendapatan konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2011 / September 30, 2011	31 December 2010 / December 31, 2010	
Pihak ketiga			Third parties
Akumulasi biaya konstruksi	333.611	2.156.963	Accumulated construction costs
Akumulasi laba yang diakui	396.979	2.045.880	Accumulated recognised profit
Total pendapatan konstruksi	<u>730.790</u>	<u>4.202.843</u>	Total construction revenue to date
Jumlah Penagihan	<u>332.370</u>	<u>4.023.059</u>	Progress billings to date
Total piutang kontrak konstruksi belum ditagih	<u>398.420</u>	<u>179.784</u>	Total unbilled construction contracts

Rincian piutang kontrak konstruksi belum difakturkan dari pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

5. UNBILLED RECEIVABLES

a. Unbilled receivables of construction contracts

Details of construction revenue and progress billings up to financial position date were as follows:

Details of unbilled receivables of construction contracts for work in progress were as follows:

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA BELUM DIFAKTURKAN
(Lanjutan)

5. UNBILLED RECEIVABLES (Continued)

	30 September 2011 / September 30, 2011	31 Desember 2010 / December 31, 2010	
Pihak berelasi			Related parties
PT Rekayasa Industri	398.420	179.784	PT Rekayasa Industri
Jumlah piutang kontrak konstruksi belum difakturkan	398.420	179.784	Total unbilled receivables of construction contracts

Rincian piutang kontrak konstruksi belum difakturkan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of unbilled receivables of construction contracts based on currencies were as follows:

	30 September 2011 / September 30, 2011	31 Desember 2010 / December 31, 2010	
Dolar AS	-	-	Dolar AS
Rupiah	398.420	179.784	Rupiah
	398.420	179.784	

Pendapatan konstruksi disajikan di dalam segmen usaha jasa rekayasa kelautan terintegrasi.

Construction revenue is included in integrated marine services business segment.

b. Piutang usaha belum difakturkan lain-lain

b. Other unbilled receivables

	30 September 2011 / September 30, 2011	31 Desember 2010 / December 31, 2010	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Jembaran Muara Bara	3.388.315	4.655.401	PT Jembaran Muara Bara
Total E&P Indonesia	343.073	442.774	Total E&P Indonesia
PT Arutmin Indonesia	333.701	169.333	PT Arutmin Indonesia
Jumlah piutang usaha belum difakturkan lain-lain	4.065.089	5.267.508	Total other unbilled receivables

Rincian piutang usaha belum difakturkan lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other unbilled receivables based on currencies were as follows:

	30 September 2011 / September 30, 2011	31 Desember 2010 / December 31, 2010	
Dolar AS	4.065.089	5.267.508	Dolar AS
Rupiah	-	-	Rupiah
	4.065.089	5.267.508	

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA BELUM DIFAKTURKAN
(Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha belum difakturkan pada tanggal neraca dapat ditagih secara penuh sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

5. UNBILLED RECEIVABLES (Continued)

Management is of the opinion that unbilled receivables as at the balance sheet date will be collected in full and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2011 / September 30, 2011
Pihak ketiga:	
PT Willis Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$30.000)	94.697
Jumlah	94.697
Pihak berelasi	
PT PSP	-
Piutang Karyawan Program MESA	935.807
Jumlah	935.807
Jumlah piutang lain-lain, bersih	935.807

6. OTHER RECEIVABLES

	31 December 2010 / December 31, 2010	
		Third parties
	246.250	PT Willis Indonesia
	71.467	Others (each below US\$30.000)
	317.717	Total
		Related parties
	1.125.055	PT PSP
		Employee receivables due to MESA Programs
	1.125.055	Total
	1.442.772	Total other receivable, net

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2011 / September 30, 2011
Dolar AS	-
Rupiah	935.807
	935.807

Details of other receivables based on currencies were as follows:

	31 December 2010 / December 31, 2010	
Dolar AS	246.250	Dolar AS
Rupiah	1.196.522	Rupiah
	1.442.772	

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas klaim asuransi kepada PT Willis Indonesia dan pinjaman kepada karyawan.

Other receivables from third parties mainly represent insurance claim to PT Willis Indonesia and employee loans.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2010 adalah piutang atas penjualan aset tetap kepada PT Pelayaran Straits Perdana ("PSP"). Pada tanggal 30 September 2011, PSP diakuisisi (lihat catatan 1.c.) oleh karenanya posisi piutang ini dieliminasi sesuai dengan prinsip-prinsip konsolidasi.

Other receivable from related party as at December 31, 2010 represent sale of fixed assets to PT Pelayaran Straits Perdana ("PSP"). As at September 30, 2011, PSP was acquired (see Notes 1.c.), therefore based on consolidation principles, the balance has been eliminated.

Pada tanggal 23 Juni 2011 Perusahaan mengadakan program Kepemilikan Saham Perusahaan Oleh Manajemen dan Karyawan (MESA). Dengan cara memberikan pinjaman kepada manajemen dan karyawan untuk membeli saham perusahaan pada saat Penawaran Umum Perdana dengan harga diskon 5% dari harga saham perdana. Program ini dijalankan dengan suatu perjanjian yang mengatur syarat dan ketentuan yang disetujui antara perusahaan dengan manajemen dan karyawan.

On June 23, Company arrange a program "Management and Employee Stock Allocation (MESA). Which's Company provide the loan for management and employee to buy the Company's share during Initial Public Offering (IPO) with discount price at 5% from IPO price. The program has the terms and conditions apply which is approved by Company and each management and employee.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan
lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pelunasan atas pinjaman ini pada saat manajemn atau karyawan menjual kembali saham-saham tersebut. Perusahaan telah melakukan perjanjian kerjasama dengan perusahaan sekuritas dimana saham-saham program MESA tersebut diikat dan diperjual-belikan untuk memastikan pembayaran kembali pinjaman oleh managemn dan karyawan kepada Perusahaan pada masa yang akan datang.

Saldo dana yang digunakan untuk program ini pada tanggal 30 September 2011 adalah Rp.8.834.050.000 atau setara dengan AS\$935.807.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Lihat Catatan 26 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

7. PERSEDIAAN

	30 September 2011 / September 30, 2011
Bahan bakar	494.071

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada tanggal neraca, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Pada tanggal 30 September 2011, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai agunan atas kewajiban atau fasilitas kredit lainnya.

Pada tanggal 30 September 2011, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa biaya asuransi untuk persediaan melampaui manfaat dari persediaan. Manajemen menyadari risiko yang terkait dengan tidak adanya asuransi untuk persediaannya.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

The settlement on this loan will due when the management and employee sell-back the shares into market. The company has an agreement with the securities company who keep the shares and where the share will be sold into market, to make sure the settlement of the loan from management and employee to the Company in the future.

Balance of funding of this program as at September 30, 2011 is Rp.8,834,050,000 or equivalent US Dollars 935,807.

Management is of the opinion that other receivables will be collected in full and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

Refer to Note 26 for details of transactions with related parties.

7. INVENTORIES

	31 Desember 2010 / December 31, 2010	
	290.126	Fuel

Based on review of the condition of the inventories as at the balance sheet date, management is of the opinion that no provision for inventory obsolescence is necessary.

As at September 30, 2011, there were no inventories pledged as collateral for liabilities or any other credit facilities.

As at September 30, 2011, the inventories were not covered by insurance as the management believes that the cost of insuring these inventories exceeds the benefit of doing so. The management is aware of the risks associated with not insuring inventories.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

B. ASET LANCAR LAIN-LAIN

8. OTHER CURRENT ASSETS

	30 September 2011 / September 30, 2011	31 Desember 2010 / December 31, 2010	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted time deposit:
Dolar AS			US Dollars:
PT Bank Permata Tbk	400.000	400.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.000		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	465.000	400.000	Total restricted time deposit:
Lain-lain	1.872	1.872	Others:
Jumlah aset lancar lain-lain	466.872	401.872	Total others current assets:

Tingkat bunga rata-rata tahunan deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The above time deposits earned interest at average annual rates as follows:

	30 September 2011 / September 30, 2011	31 Desember 2010 / December 31, 2010	
Dolar AS	1,0%	1,4%	US Dollars
Rupiah	-	-	Rupiah

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di PT Bank Permata Tbk merupakan jaminan atas fasilitas bank garansi (Catatan 27a). Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di bank lain merupakan bank garansi yang diterbitkan sebagai jaminan tender dan pelaksanaan berkaitan dengan kontrak jasa dengan pelanggan.

Restricted time deposit placed in PT Bank Permata Tbk represents collateral of bank guarantee facility (Note 27a). Restricted time deposits placed in other banks represent bank guarantees which were issued as bid bonds and performance bonds in relation to service contracts with customers.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
 Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
 December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
 Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
 2010 (Unaudited)
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	1 Januari 2011 / January 1, 2011	Panam- bahari/ Additions	Transfer / Transfers	Akuisi / Acquisi- tion	Surplus Revaluasi / Revaluation surplus	Pengurang- an/Deducti- ons	30 Septem- ber 2011 / September 30, 2011	Acquisition cost/Revalued amount
Biaya perolehan/Nilai revaluasi								Direct ownership
- Kepemilikan langsung								
Tanah	1.372.081	-	-	-	-	-	1.372.081	Land
Bangunan	54.175	-	-	-	-	-	54.175	Building
Kapal	17.901.210	-	18.185.440	2.932.053	-	-	40.018.703	Vessels
Peralatan berat	791.200	381.463	-	-	-	-	1.172.663	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	521.487	1.830	-	-	-	-	523.317	Other equipment
Peralatan kantor	397.534	1.584	-	-	-	-	399.118	Office equipment
Kendaraan bermotor	358.613	16.591	-	-	-	-	375.204	Motor vehicles
	21.396.490	401.767	18.185.440	2.932.053	-	-	43.916.751	
Asat dalam penyelesaian	15.732.971	3.452.468	(18.185.440)	-	-	-	-	Construction in progress
	37.129.461	3.854.237	-	2.932.053	-	-	43.916.751	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
- Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	1.280	8.804	-	-	-	-	10.084	Building
Kapal	340.742	1.533.330	-	477.827	-	-	2.351.899	Vessels
Peralatan berat	16.993	96.826	-	-	-	-	113.809	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	377.482	15.580	-	-	-	-	393.052	Other equipment
Peralatan kantor	192.829	47.645	-	-	-	-	240.474	Office equipment
Kendaraan bermotor	329.476	29.365	-	-	-	-	358.841	Motor vehicles
Sub-jumlah	1.258.812	1.729.130	-	477.827	-	-	3.465.771	Sub-total
Nilai buku bersih	35.870.649						40.448.981	Net book value
	1 Januari 2010 / January 1, 2010	Panam- bahari/ Additions	Transfer / Transfers	Akuisi / Acquisi- tion	Surplus Revaluasi / Revaluation surplus	Pengurang- an/Deducti- ons	31 Desem- ber 2010 / December 31, 2010	Acquisition cost/Revalued amount
Biaya perolehan/Nilai revaluasi								Direct ownership
- Kepemilikan langsung								
Tanah	997.743	-	-	-	974.338	-	1.372.081	Land
Bangunan	15.640	-	-	-	38.535	-	54.175	Building
Kapal	20.981.867	-	299.916	(2.242.891)	184.468	(1.137.972)	17.901.210	Vessels
Peralatan berat	-	119.457	507.245	-	-	-	791.200	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	1.002.945	-	(455.508)	-	-	(26.952)	521.487	Other equipment
Peralatan kantor	265.804	133.525	(1.806)	-	-	-	397.534	Office equipment
Kendaraan bermotor	370.683	-	-	-	-	(12.070)	358.613	Motor vehicles
	23.034.972	252.982	349.850	-	(1.065.320)	(1.175.994)	21.996.490	
Asat dalam penyelesaian	156.955	15.925.866	(349.850)	-	-	-	15.732.971	Construction in progress
Sub-jumlah	23.191.927	16.178.848	-	-	(1.065.320)	(1,175,994)	37,129,461	Sub-total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
- Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	15.640	1.290	-	-	(15.640)	-	1.290	Building
Kapal	12.074.681	1.250.529	37.739	-	(12.875.443)	(132.764)	340.742	Vessels
Peralatan berat	-	16.993	169.883	-	(169.883)	-	16.993	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	499.627	78.544	(196.456)	-	-	(4.472)	377.482	Other equipment
Peralatan kantor	143.829	50.418	(1.213)	-	-	-	192.829	Office equipment
Kendaraan bermotor	289.016	32.057	-	-	-	(11.599)	329.476	Motor vehicles
Sub-jumlah	13,022,792	1,469,819	-	-	(13,064,906)	(148,833)	1,258,812	Sub-total
Nilai buku bersih	10.169.136						35.870.649	Net book value

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Biaya penyusutan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebagai berikut:

	Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal / Nine months Ended		
	30 September 2011 / September 30, 2011	30 September 2010 / September 30, 2010	
Beban pokok pendapatan (catatan 21)	2.136.908	879.898	Cost of revenue (Note 21)
Beban umum dan administrasi (catatan 22)	70.166	61.780	General and administrative expenses (note 22)
	2.207.074	941.678	

Pelepasan aset tetap untuk periode sembilan-bulan yang berakhir tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal / Nine months Ended		
	30 September 2011 / September 30, 2011	30 September 2010 / September 30, 2010	
Nilai buku aset tetap yang dilepas	-	(22.161)	Book value of disposed fixed assets
Nilai pelepasan aset tetap	-	9.523	Consideration of disposed fixed assets
Keuntungan (kerugian) atas pelepasan aset tetap	-	(12.638)	Gain (loss) on disposal of fixed assets

Tanah, bangunan, kapal, dan peralatan berat direvaluasi pada tanggal 30 Oktober 2010. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Ihot, Dolar, dan Rekan sebagai penilai independen, berdasarkan pendekatan data pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai aset didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi nilai. Data tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan prosedur penilaian. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa pemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

Surplus revaluasi dicatat pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan pada tahun 2010 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the statements of comprehensive income as follows:

Disposals of property, plant, and equipment for nine-months period ended September 30, 2011 and 2010 were as follows:

Land, building, vessels, and heavy equipment were revalued on October 30, 2010. The valuation was performed by KJPP Ihot, Dolar dan Rekan as the independent valuer, on the basis of market data approach. Using this approach, value of the assets was based on comparison of transaction price occurred on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the value. Such data was adjusted, in accordance with the valuer procedure. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are correct, saleable, and transferable any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

The revaluation surplus was credited to shareholders' equity section. Details of assets revaluation recorded by the Company in 2010 were as follows:

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

	Penilaian Kembali / Revaluation	Nilai buku / Book value	Surplus revaluasi / Revaluation surplus	
Tanah	1.372.081	397.743	974.338	Land
Bangunan	54.175	0	54.175	Building
Kapal	17.901.209	7.264.457	10.636.752	Vessels
Peralatan berat	671.743	337.382	334.361	Heavy equipment
Jumlah	19.999.208	7.999.582	11.989.626	Total

Jika tanah, bangunan, kapal, dan peralatan berat disajikan berdasarkan nilai perolehan, nilai buku bersihnya sebagai berikut:

If land, building, vessels, and heavy equipment were stated on the historical cost basis, the net book value would be as follows:

30 September 2011 / September 30, 2011				
	Biaya perolehan / Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku bersih / Net book value	
Tanah	397.743	-	397.743	Land
Bangunan	15.640	15.640	-	Building
Kapal	20.143.901	13.785.352	6.358.549	Vessels
Peralatan berat	1.008.195	228.336	789.859	Heavy equipment
Jumlah	21.565.449	14.027.327	7.538.122	Total

31 Desember 2010 / December 31, 2010				
	Biaya perolehan / Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku bersih / Net book value	
Tanah	397.743	-	397.743	Land
Bangunan	15.640	15.640	-	Building
Kapal	20.143.901	13.044.179	7.099.722	Vessels
Peralatan berat	626.702	170.333	456.369	Heavy equipment
Jumlah	21.183.986	13.229.152	7.944.834	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan, sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that have not been completed at the statements of financial position date, as follows:

30 September 2011 / September 30, 2011			
Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan / Construction in progress that has not been completed at the financial position date	Estimasi persentase penyelesaian / Estimated percentage of completion	Akumulasi biaya / Accumulated costs	Estimasi penyelesaian / Estimated completion
Konstruksi kapal pemindahmuatan batu bara - Straits Venture / Construction of a coal transhipper - Straits Venture		-	-

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2010 / December 31, 2010

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal posisi keuangan / Construction in progress that has not been completed at the financial position date

Estimasi persentase penyelesaian / Estimated percentage of completed	Akumulasi biaya / Accumulated costs	Estimasi penyelesaian / Estimated completion	
Konstruksi kapal pemindahmuatan batu bara – Straits Venture / Construction of a coal transhipper - Straits Venture	69%	15.732.971	2011

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, semua kapal milik Perusahaan dan semua material dan mesin yang terkait (kecuali aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan terhadap kerugian atas kehilangan dan kerusakan termasuk kerugian yang terjadi karena gempa bumi dan kemungkinan kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah AS\$17.752.000 dan AS\$11.673.700.

As at September 30, 2011 and December 31, 2010, all vessels of the Company and all attached materials and machineries (except construction in progress) have been insured against physical loss and damage including those arising from earthquake and other possible risks for a sum of US\$17,752,000 and US\$11,673,700, respectively.

Pada tanggal posisi keuangan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

At the financial position date, management believes that there is no indication of impairment of fixed assets.

10. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

10. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

	30 September 2011 / September 30, 2011	31 Desember 2010 / December 31, 2010	
PT Pelayaran Duta Lintas Samudera	1.156.706	955.635	PT Pelayaran Duta Lintas Samudera
PT Indotrans Sejahtera	246.289		PT Indotrans Sejahtera
PT Dwikarya Jasa Mandiri	160.752	134.204	PT Dwikarya Jasa Mandiri
PT Fortuna Bahari Lines	83.807	-	PT Fortuna Bahari Lines
PT AXLE Asia	74.402	-	PT AXLE Asia
PD Mandiri Autopart	4.772	96.155	PD Mandiri Autopart
PT Total EP Indonesia	-	517.252	PT Total EP Indonesia
PT Buana Lestari Kalpindo	-	451.363	PT Buana Lestari Kalpindo
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	135.136	70.197	Others (each below US\$30,000)
Jumlah hutang usaha	1.861.868	2.224.806	Trade receivables - third parties

Saldo hutang usaha di atas timbul dari sewa kapal, penggunaan bahan bakar, sub-kontraktor, dan lain-lain.

Trade payables balances mainly arose from rental of vessels, fuel charges, sub-contracting, and others.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(lanjutan)

10. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES
(continued)

Rincian hutang usaha kepada pihak ketiga
berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables to third parties based on
currencies were as follows:

	30 September 2011 / September 30, 2011	31 December 2010 / December 31, 2010	
Dolar AS	1.173.097	1.924.129	Dolar AS
Rupiah	688.770	300.677	Rupiah
	<u>1.861.868</u>	<u>2.224.806</u>	

Analisis umur hutang usaha kepada pihak ketiga
adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables to third parties
was as follows:

	30 September 2011 / September 30, 2011	31 December 2010 / December 31, 2010	
Belum jatuh tempo	1.762.587	1.570.636	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
Jatuh tempo 1 – 30 hari	76.155	643.589	Overdue 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 60 hari	20.355	454	Overdue 31 – 60 days
Jatuh tempo 61 – 90 hari	2.583	30	Overdue 61 – 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	187	10.067	Overdue > 90 days
	<u>1.861.868</u>	<u>2.224.806</u>	

Tidak ada transaksi hutang usaha dengan pihak
berelasi.

There were no transactions of trade payables held
with the related parties.

11. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN HUTANG
LAIN-LAIN

11. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PAYABLES

	30 September 2011 / September 30, 2011	31 December 2010 / December 31, 2010	
Pemasok dan kontraktor	1.840.608	2.230.255	Suppliers & contractors
Penalti kurang muat	487.088	1.432.386	Dead freight
Penalti dan denda keterlambatan	215.896	215.896	Penalty and late charges
Bahan bakar	109.217	201.910	Fuel
Bunga	8.237	45.216	Interest
Karyawan	9.260	24.451	Employees
Pembelian aset tetap	-	3.854.243	Acquisition of fixed assets
Jumlah beban yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain	<u>2.670.327</u>	<u>8.004.357</u>	Total accrued expenses and other payables

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK

a. Pinjaman bank jangka pendek dan cerukan

	30 September 2011 / September 30, 2011
<u>Pihak ketiga</u>	
- PT Bank Permata Tbk (catatan 27a (v))	-
- PT Bank Central Asia Tbk	-
Jumlah	-

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan dengan PT Bank Central Asia Tbk pada bulan Juli 2003, yang menyediakan fasilitas cerukan. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir ditandatangani pada bulan Juli 2010, yang memperpanjang jangka waktu kredit dari tanggal 25 Juli 2010 sampai dengan 25 Juli 2011. Perjanjian tersebut menyediakan jumlah fasilitas dengan jumlah maksimum sebesar Rp2,4 miliar (atau setara dengan AS\$265,370). Suku bunga tahunan untuk fasilitas cerukan ini sebesar 12,75%. Fasilitas ini tidak diperpanjang lagi.

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan dengan PT Bank Permata Tbk. sepakat untuk memberikan fasilitas pembiayaan tagihan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$3.000.000, untuk pembiayaan piutang usaha Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 18 Oktober 2011, dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 90 hari sejak tanggal penerbitan faktur. Tingkat bunga per tahun fasilitas ini adalah sebesar 5,5% (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan. Jumlah penarikan dana dengan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 September 2011 adalah sebesar AS\$2.959.632, dan perusahaan telah mengembalikan seluruh pinjaman ini, sehingga saldo per 30 September 2011 sebesar AS\$0.

12. BANK LOANS

a. Short-term bank loan and bank overdraft

	31 December 2010 / December 31, 2010	
		<u>Third parties</u>
	-	- PT Bank Permata Tbk. (note 27a (v))
	-	- PT Bank Central Asia Tbk
	-	Total

The Company entered into a credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk in July 2003 which provided an overdraft facility. This agreement has been amended several times. The latest amendment was signed in July 2010, which extended the credit term from July 25, 2010 until July 25, 2011. It provided total facility up to the maximum amount of Rp2.4 billion (or equivalent to US\$265,370). Annual interest rate for this overdraft facility is 12.75%. This facility has been discontinued.

The Company entered into a credit agreement with PT Bank Permata Tbk. agreed to provide invoice financing facility with limit up to US\$3,000,000, for financing the trade receivables of the Company. This facility is valid until October 18, 2011, with financing period up to 90 days of the issue date of the invoice. This facility bears interest at 5.5% per annum (subject to change) which are repayable on monthly basis. Total drawdown made under this facility up to September 30, 2011 amounted to US\$2,959,632, and the Company has refund all off the outstanding loan of this facility. Therefore the balance of this facility as at 30 September 2011 amount US\$0.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang

	30 September 2011 / September 30, 2011
Pihak ketiga	
- PT Bank Permata Tbk. (catatan 27a (v))	13.666.667
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(4.000.000)
Bagian jangka panjang	9.666.667

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka, bank garansi, kurs mata uang asing dan pembiayaan tagihan. Lihat Catatan 27a untuk rincian pengungkapan atas fasilitas-fasilitas ini.

13. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Penyisihan imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2010 dihitung dan dibukukan berdasarkan laporan aktuaris Independen (PT Prima Bhaksara Lestari) tertanggal 20 Desember 2010.

Untuk keperluan laporan keuangan konsolidasian interim per 30 September 2011, Perusahaan melakukan perhitungan sendiri. Pada akhir tahun besar penyisihan imbalan kerja akan disesuaikan kembali berdasarkan perhitungan aktuaris independen.

Mutasi liabilitas bersih dan penyisihan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 September 2011 / September 30, 2011
Saldo awal	355.217
Penyisihan tahun berjalan	83.226
Pembayaran imbalan	(17.557)
Efek revaluasi kurs mata uang asing	-
Saldo akhir	420.885

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, penilaian dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

12. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans

	31 December 2010 / December 31, 2010	
Third parties		
- PT Bank Permata Tbk. (note 27a (v))	12.850.113	
Less current maturities	(2.440.456)	
Long-term portion	10.409.657	

The Company entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk to provide term loan, bank guarantee, foreign exchange and invoice financing facilities. Refer to Note 27a for detailed disclosures of these facilities.

13. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

The estimation of provision for employee benefits as at December 31, 2010 are calculated and recorded based on an independent actuarial report (PT Prima Bhaksara Lestari) dated December 20, 2010.

For the purposes of interim consolidated financial report as at September 30, 2011, Company make own calculation. At year end the total of provision for employee benefit will be adjusted based on the independent actuary calculation.

Movements in the net liability and employee benefit expense recognised in the interim consolidated statements of financial position and the interim consolidated statements of comprehensive income were as follow:

	31 December 2010 / December 31, 2010	
Beginning balance	292.608	
Provision during the year	162.614	
Benefit payments	(115.093)	
Effect on foreign exchange transaction	15.088	
Ending balance	355.217	

As at September 30, 2011 and December 31, 2010, the actuary valuation was carried out using the following key assumptions:

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

13. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

	30 September 2011 / September 30, 2011	31 Desember 2010 / December 31, 2010	
Tingkat diskonto	10% per tahun / per annum	10% per tahun / per annum	Discount rate
Kenaikan gaji	13% per tahun/ per annum	13% per tahun/ per annum	Salary incremental rate
Tingkat kematian	TMI - 1999	TMI - 1999	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian/ of the mortality rate	5% dari tingkat kematian/ of the mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 29 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 10% until age of 29 years old and gradually decrease to 0% at age of 55 years old	10% sampai usia 29 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 10% until age of 29 years old and gradually decrease to 0% at age of 55 years old	Resignation rate

14. PENYISIHAN LAIN-LAIN

14. OTHER PROVISIONS

	Lancar/Current			Tidak lancar/Non-current		
	Bonus/Bonus	Dok/Docking	Lain-lain/Others	Pesangon untuk ekspatriat/Severance of expatriates	Jumlah/Total	
Saldo pada 1 Januari 2010	315.000	328.000	100.000	217.985	960.985	Balance as at 1 January 2010
Penambahan dan pemulihan	(121.880)	(73.020)	(18.860)	-	(213.760)	Addition and reversal
Pemanfaatan	(77.354)	(188.638)	(83.131)	(156.969)	(506.092)	Utilised
Saldo pada 31 Desember 2010	115.766	66.342	-	61.016	243.124	Balance as at 30 September 2010
Saldo pada 1 Januari 2011	115.766	66.342	-	61.016	243.124	Balance as at 1 January 2011
Penambahan dan pemulihan	-	425.211	-	-	425.211	Addition and reversal
Pemanfaatan	(115.766)	(380.159)	-	-	(495.925)	Utilised
Saldo pada 30 September 2011	-	111.394	-	61.016	172.410	Balance as at 30 September 2011

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
 Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
 31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
 December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
 Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
 2010 (Unaudited)
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 4 tanggal 20 September 2011 dari Notaris Dewi Sukardi SH, K.Kn, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-31001 Tahun 2011 tertanggal 29 September 2011, bahwa para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana selesai dilaksanakan serta nama-nama pemegang saham perusahaan telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham perusahaan dan Perusahaan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek, yaitu semula sebesar Rp.45.016.530.000, masing-masing bernilai Rp.100 atau sejumlah 450.165.300 saham, setelah penawaran umum dilaksanakan menjadi Rp.55.016.530.000 masing-masing saham bernilai Rp.100 atau sejumlah 550.165.300 saham. Dengan rincian pemegang saham perusahaan adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed of the Company's Shareholder Meeting No. 4 dated September 20, 2011 from Dewi Sukardi SH, M.Kn, This Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.10-31001 Tahun 2011 dated March 15, 2011. That the shareholders approved the additional capital which have been issued and fully paid after the Initial Public Offering (IPO) complete, hence the list of the shareholders name, which is have been listed in the Shareholder Registration, and the Company has listed in the Indonesian Capital Market, which is the initial Rp 45,016,530,000, each per value Rp.100 per shares or amounted 450,165,300 shares, after the IPO increase to Rp 55,016,530,000, each per value Rp.100 or amounted 550,165,300 shares. With detail shareholders as follow;

30 September 2011 / September 30, 2011

Pemegang saham	Lembar saham / Number of Share	Persentase / Percentage	Ditempatkan dan disetor / Issued and fully paid	Shareholders
Straits Corporation Pte Ltd ("SCPL")	427.657.035	78%	5.614.500	Straits Corporation Pte. Ltd ("SCPL")
PT Tyanda Utama Mandiri ("TUM")	22.508.265	4%	295.500	PT Tyanda Utama Mandiri ("TUM")
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	100.000.000	18%	1.171.921	Public (less than 5% interest)
Jumlah	550.165.300	100%	7.081.921	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tertanggal 22 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Dewi Sukardi, S.H., M.Kn, perincian pemegang saham perusahaan per tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on November 29, 2010, which was legalised in the Notarial Deed No. 8 of Dewi Sukardi, S.H., M.Kn dated December 22, 2010, detail of shareholder as at 31 December 2010 as follow;

31 Desember 2010 / December 31, 2010

Pemegang saham	Lembar saham / Number of Share	Persentase / Percentage	Ditempatkan dan disetor / Issued and fully paid	Shareholders
Straits Corporation Pte. Ltd ("SCPL")	427.657.035	96%	5.614.500	Straits Corporation Pte. Ltd ("SCPL")
PT Tyanda Utama Mandiri ("TUM")	22.508.265	5%	295.500	PT Tyanda Utama Mandiri ("TUM")
Jumlah	450.165.300	100%	5.910.000	Total

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Sirkulasi Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan yang ditandatangani pada tanggal 9 Juli 2010, yang disahkan dalam Akte Notaris No. 131 tertanggal 26 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham mengkonfirmasi perubahan nama salah satu pemegang saham dari SAEPL menjadi SCPL, yang berkedudukan di Republik Singapura.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 November 2010, yang disahkan dalam Akte Notaris No. 8 tertanggal 22 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Dewi Sukardi, S.H., M.Kn (Catatan 1), para pemegang saham meratifikasi tiga poin yang terkait dengan modal saham:

- a. Mengubah penyebutan mata uang dalam permodalan menjadi Rupiah saja dan menghapus penyebutan mata uang Dolar AS yang disertai ekuivalensinya dalam mata uang Rupiah.
- b. Meningkatkan modal dasar dari Rp1.116.150.000 menjadi Rp180.066.120.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.116.150.000 menjadi Rp45.016.530.000.
- c. Mengubah nilai nominal saham dari Rp1.116.150 per lembar menjadi Rp100 per lembar.

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pemegang saham menyetujui antara lain pembagian dividen dari laba bersih sampai dengan 2010 sebesar AS\$2.600.000 sebagai berikut:

- a. Dividen kas sebesar AS\$2.500.000 akan dibagikan kepada pemegang saham.
- b. AS\$100.000 akan disisihkan sebagai cadangan umum.

Seluruh saham Perusahaan dapat diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia sejak 12 Juli 2011.

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Circular Resolution of Shareholders of the Company signed on July 9, 2010, which was legalised on Notarial Deed No. 131 of Sugito Tedjamulja, S.H., a notary in Jakarta dated July 26, 2010, the shareholders confirmed the change of one of shareholders name from SAEPL to SCPL, which is registered in the Republic of Singapore.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on November 29, 2010, which was legalised in the Notarial Deed No. 8 of Dewi Sukardi, S.H., M.Kn dated December 22, 2010 (Note 1), the shareholders ratified three points related to share capital:

- a. Change the currency designation in capital to Rupiah only and delete the US Dollars designation with the equivalent amount in Rupiah.
- b. Increase the authorised capital from Rp1,116,150,000 to Rp180,066,120,000 and increase the issued and paid-up capital from Rp1,116,150,000 to Rp45,016,530,000.
- c. Change the share nominal value from Rp1,116,150 per share to Rp100 per share.

On March 25, 2011, the Company held a General Meeting of Shareholders of the Company. The shareholders approved, among others dividend declaration from net income up to 2010 amounting to US\$2,600,000 as follows:

- a. Cash dividend amounting to US\$2,500,000 will be distributed to the shareholders.
- b. US\$100,000 will be appropriated as a general reserve.

All shares in the Company are sale-able in the Indonesia Stock Exchange since July 12, 2011.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 September 2011 / September 30, 2011
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal	9.961.327
Biaya emisi saham	(711.418)
Tambahan modal disetor	9.249.908

Tambahan modal disetor adalah dana yang diperoleh dari selisih lebih antara harga pari Rp.100 per lembar dengan harga pada saat Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp.950 per lembar Sebanyak 100.000.000 lembar saham, dengan jumlah Rp.85.000.000.000 setara dengan AS\$9.961.327.

Biaya emisi saham adalah biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan, sejumlah Rp 8.127.500.000 setara dengan AS\$711.418

16. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 December 2010 / December 31, 2010	
	-	Excess of proceeds over par value
	-	Share issuance cost
	-	Additional paid-in-capital

The additional paid-in-capital represents the proceed from exces price between par value Rp.100 per shares with Initial Public Offering price Rp.950 per shares, totally 100,000,000 shares amounted Rp.85,000,000,000, or equivalent US\$9,961,327

Cost incurred related to the Company's Initial Public Offering, amounted Rp 6,127,500,000, or equivalent US\$711,418

17. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENDENDALI

Akuisisi PSP	
Harga perolehan	1.450.277
Nilai buku assets yang diperoleh	(1.383.592)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependendali	66.685

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh dari akuisisi, yang berasal dari transaksi restrukturisasi antara entitas-entitas sependendali.

17. DIFFERENCE IN VALUE FROM RESTRUCTURING TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

		Acquisition of PSP
	-	Cost of acquisition
	-	Book value of net assets acquired
	-	Difference in value from restructuring transaction of entities under common control

The difference in value from restructuring transactions of entities under common control represents the difference between the acquisition cost and net book value of net assets acquired incurred through restructuring transactions among entities under common control.

18. CADANGAN UMUM

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007 mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan umum dan laba bersih yang tidak boleh didistribusikan, sejumlah paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk akumulasi cadangan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar AS\$310.000 (31 Desember 2010: AS\$210.000).

18. GENERAL RESERVE

The Indonesian Limited Liability Company Law No. 40/2007 passed in August 2007 requires Indonesian companies to set up a non-distributable general reserve from net income, amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at September 30, 2011, the Company has appropriated US\$310,000 to its general reserve (December 31, 2010: US\$210,000).

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

19. NON-CONTROLLING INTEREST

	30 September 2011 / September 30, 2011	31 Desember 2010 / December 31, 2010	
PSP			PSP
Persentase kepemilikan non-pengendali	0,16%	-	Percentage of non-controlling interest
Nilai tercatat	2.217	-	Carrying amount
Bagian atas laba (rugi) bersih anak perusahaan	7	-	Share in net income / (loss) of subsidiary
	<u>2.224</u>	<u>-</u>	

20. PENDAPATAN

20. REVENUES

	30 September 2011 / September 30, 2011	30 September 2010 / September 30, 2010	
Jasa dukungan logistik			Logistic support services
- Pihak ketiga	24.758.005	22.494.052	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	Related parties -
Jumlah	<u>24.758.005</u>	<u>22.494.052</u>	Total
Jasa rekayasa kelautan terintegrasi			Integrated marine engineering services
- Pihak ketiga	6.562.696	10.815.650	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	Related parties -
Jumlah	<u>6.562.696</u>	<u>10.815.650</u>	Total
Jumlah pendapatan	<u>31.320.701</u>	<u>33.309.701</u>	Total Revenue

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi yang signifikan adalah sebagai berikut:

The details of customers having significant transactions were as follows:

	30 September 2011 / September 30, 2011	30 September 2010 / September 30, 2010	
Pihak ketiga			Third parties
JMB (Catatan 27c)	23.566.350	24.110.704	JMB (Catatan 27c)
Total E&P Indonesia (Catatan 27e)	2.118.917	3.076.379	Total E&P Indonesia (Catatan 27e)
PT Arutmin Indonesia (Catatan 27e)	1.796.706	1.159.670	PT Arutmin Indonesia (Catatan 27e)
PT Global Mitra Indonesia	1.723.258	-	PT Global Mitra Indonesia
PT Sura Sakti dharma Kencana	867.466	-	PT Sura Sakti dharma Kencana
PT Rekayasa Industri	730.790	-	PT Rekayasa Industri
PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (Catatan 27e)	-	2.808.378	PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (Catatan 27e)
PT Bahari Cakrawala Sebuku	-	1.157.382	PT Bahari Cakrawala Sebuku
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$675,000)	515.214	997.189	Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$675,000)
Jumlah	<u>31.320.701</u>	<u>33.309.701</u>	Total
Pendapatan - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	Related parties - Revenue
Jumlah Pendapatan	<u>31.320.701</u>	<u>33.309.701</u>	Total Revenue

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUES

	Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal /Nine Months Ended		
	30 September 2011 / September 30, 2011	30 September 2010 / September 30, 2010	
Kontraktor	13.659.908	14.968.903	Contractors
Bahan bakar	3.795.852	3.121.523	Fuel
Penyusutan (Catatan 9)	2.136.906	879.898	Depreciation (Note 9)
Biaya bongkar muat dan kepalabuhanan	1.973.308	1.361.541	Stevedoring & harbour
Sewa peralatan	1.305.571	1.347.686	Equipment hires
Biaya karyawan (Catatan 23)	990.622	1.110.211	Employee costs (Note 20)
Perbaikan dan perawatan	499.799	479.825	Service & maintenance
Bahan-bahan pendukung dan biaya komitmen	337.454	181.243	Consumables and committed costs
Material dan suku cadang	454.048	1.402.324	Materials and spare parts
Konsumsi & akomodasi	171.895	209.079	Meals & accommodation
Perjalanan dan transportasi	85.536	107.319	Travelling and transportation
Biaya konsultasi	59.206	115.188	Consulting fees
Penulisan biaya komitmen yang masih harus dibayar	-	(1.394.933)	Reversal of accrued committed costs
Lain-lain	276.663	243.368	Others
Jumlah beban pokok pendapatan	25.746.768	24.123.176	Total cost of revenue

Rincian pemasok / kontraktor dengan transaksi
melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan
adalah sebagai berikut:

The details of suppliers / contractors having
transactions more than 10% of total cost of
revenues were as follows:

	Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal /Nine Months Ended		
	30 September 2011 / September 30, 2011	30 September 2010 / September 30, 2010	
PT Pelayaran Duta Lintas Samudera (Catatan 27d)	11.369.442	10.628.077	PT Pelayaran Duta Lintas Samudera (Note 27d)
PT Pelayaran Buana Lestari Kalpindo (Catatan 27d)	2.325.023	3.226.985	PT Pelayaran Buana Lestari Kalpindo (Note 27d)
Jumlah	13.694.464	13.855.062	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September 2011 / September 30, 2011	30 September 2010 / September 30, 2010	
	Biaya jasa teknis dari korporat (Catatan 26b)	1.220.000	
Biaya karyawan (Catatan 23)	1.038.945	1.068.937	Employee costs (Note 20)
Biaya konsultan dan jasa profesional	(38.955)	66.537	Consulting and professional fees
Biaya bank	41.433	22.128	Bank charges
Sewa kantor	76.379	72.483	Office rent
Perjalanan dan transportasi	68.292	88.949	Travelling and transportation
Penyusutan (Catatan 9)	70.166	61.780	Depreciation (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	33.710	35.300	Repair and maintenance
Perlengkapan	26.496	27.368	Supplies
Lain-lain	91.822	176.442	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	2.628.258	3.599.923	Total general and administrative expenses

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

Lihat Catatan 26 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(Continued)

Refer to Note 26 for details of transactions with related parties.

23. BEBAN KARYAWAN

23. EMPLOYEE COSTS

	Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal / Nine Months Ended		
	30 September 2011 / September 30, 2011	30 September 2010 / September 30, 2010	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	990.622	701.773	Cost of revenues (Note 18)
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	1.038.945	574.840	General and administrative expenses (Note 19)
Jumlah	2.029.567	1.278.613	Total

Jumlah karyawan pada tanggal 30 September 2011 adalah 256 orang (30 September 2010: 240).

The number of employees as at September 30, 2011 was 256 (September 30, 2010: 240).

24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

	Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal / Nine months Ended		
	30 September 2011 / September 30, 2011	30 September 2010 / September 30, 2010	
Labu bersih untuk pemegang saham	2.376.781	4.626.124	Net income attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam lembar)	483.498.633	11.161.500	Weighted average number of outstanding ordinary shares (in shares)
Labu bersih per saham dasar	0,0049	0,4145	Basic earning per share

Labu bersih per saham dasar dihitung dengan membagi labu bersih untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share were calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted-average number of outstanding ordinary shares during the respective periods.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 November 2010, yang disahkan dalam akta notaris No. 8 tertanggal 22 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Dewi Sukardi, S.H., M.Kn (Catatan 15). Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.116.150 per saham menjadi Rp100 per saham, yang meningkatkan jumlah saham beredar Perusahaan secara signifikan. Meskipun demikian, tidak ada perubahan sumber daya Perusahaan. Oleh karena itu, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal periode yang disajikan, sehingga labu bersih per saham dasar dapat dibandingkan secara seimbang. Perusahaan tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on November 29, 2010, which was legalised in the notarial deed No. 8 of Dewi Sukardi, S.H., M.Kn dated December 22, 2010 (Note 15), the Company changed the share nominal value from Rp1,116,150 per share to Rp100 per share, resulting in an increase of number of outstanding shares significantly. In spite of that, there is no change in the resources of the Company. Hence, such change is assumed as if have occurred in the beginning of the presentation period, so that the earnings per share can be proportionately compared. The Company does not have any dilutive ordinary shares.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Hutang pajak

a. Taxes payable

	30 September 2011 / September 30, 2011	31 December 2010 / December 31, 2010	
Pajak pertambahan nilai, bersih	140,736	379,330	Value added tax, net
Pajak penghasilan pasal 4 (2), 15, 23, dan 26	165,620	170,333	Income taxes article 4(2), 15, 23 and 26
Pajak penghasilan badan	74,040	61,068	Corporate income tax
Pajak penghasilan pasal 21	68,018	23,703	Income tax article 21
Jumlah hutang pajak	448,414	634,434	total taxes payable

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expenses

	Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal / Nine Months Ended		
	30 September 2011 / September 30, 2011	30 September 2010 / September 30, 2010	
Beban pajak kini			Current tax expense:
- Final	311,623	378,528	Final -
- Non-final	293,038	833,386	Non-final -
Jumlah beban pajak kini	604,660	1,211,914	Total current tax expense
Jumlah beban pajak tangguhan	38,492	150,401	Total deferred tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan, bersih	643,153	1,362,315	Total income tax expense, net

Perhitungan beban pajak penghasilan non-
final Perusahaan adalah sebagai berikut:

The calculation of non-final corporate income
tax expense was as follows:

	Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal / Nine Months Ended		
	30 September 2011 / September 30, 2011	30 September 2010 / September 30, 2010	
Laba sebelum pajak penghasilan	3.018.934	5.988.439	Current tax expenses
Perbedaan temporer			Temporary differences
- Penyusutan	(148.923)	108.064	Depreciation -
- Penyisihan imbalan kerja karyawan dan lain-lain	(5.046)	(422.714)	Provision for employee benefit- and others
- Penyisihan penurunan nilai piutang	-	(286.953)	Provision for impairment of receivables
Perbedaan tetap			Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	1.156.693	(211.382)	Non-deductible expenses -
- Bagian laba yang dikenakan pajak final, bersih	(2.852.407)	(1.841.909)	Income subject to final tax, - net
Taksiran laba kena pajak	1.172.151	3.333.546	Estimated tax able income
Beban pajak penghasilan perusahaan - kini	293.038	833.386	Corporate income tax expenses current
Dikurangi pajak dibayar dimuka	(218.997)	(43.999)	Less: prepaid taxes
Hutang pajak penghasilan perusahaan	74.040	789.387	Corporate income tax payable

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan dilakukan berdasarkan estimasi laba kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Pendapatan Perusahaan dikenakan peraturan pajak penghasilan final untuk usaha konstruksi dan perkapalan. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak penghasilan badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

25. TAXATION (continued)

Corporate income tax expense calculation is based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed to the Directorate General of Tax ("DGT").

The Company's revenue is subject to final income tax rules for construction and shipping businesses. In this respect, the tax withheld by its customer constitutes the final settlement of the Company's corporate income tax.

The reconciliations between income tax expense and theoretical tax amount on the Company's profit before income tax by using prevailing tax rate were as follows:

	Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal / Nine Months Ended		
	30 September 2011 / September 30, 2011	30 September 2010 / September 30, 2010	
Pajak final:			Final tax:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	22.179.042	23.064.389	Revenue subject to final tax
Beban pajak final pada tarif yang berlaku	311.623	378.528	Final tax expense at prevailing rate
Pajak tidak final:			Non-final tax:
Laba sebelum pajak penghasilan	3.019.934	5.988.439	Profit before income tax Less: profit before
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan yang dikenakan pajak final	(2.852.407)	(1.841.909)	income tax subject to final tax
Laba disesuaikan sebelum pajak penghasilan	167.527	4.146.530	Adjusted profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif 25%	41.882	1.036.633	Tax calculated at rate of 25%
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	289.648	52.845	Non-deductible expenses
Beban pajak tidak final	331.530	983.787	Non-final tax expenses
Jumlah beban pajak penghasilan bersih	643.163	1.362.315	Total income tax expenses, net

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

	1 Januari 2011/ January 1, 2011	Dibebankan ke laporan laba rugi / charged to statements of income	30 September 2011 / September 30, 2011	
Penyusutan	355.337	(37.229)	318.108	Depreciation
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	-	Provision for impairment of receivables
Penyisihan imbalan kerja karyawan dan lain-lain	149.585	(10.060)	148.324	Provision for employee benefits and others
Jumlah	504.922	(47.290)	468.431	Total

	1 Januari 2010/ January 1, 2010	Dibebankan ke laporan laba rugi / charged to statements of income	31 Desember 2010 / December 31, 2010	
Penyusutan	432.643	(77.306)	355.337	Depreciation
Penyisihan penurunan nilai piutang	173.411	(173.411)	-	Provision for impairment of receivables
Penyisihan imbalan kerja karyawan dan lain-lain	313.397	(163.812)	149.585	Provision for employee benefits and others
Jumlah	919.451	(414.529)	504.922	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in the next period.

d. Audit pajak

d. Tax audits

Pada tanggal 10 Oktober 2008, Perusahaan menyampaikan surat keberatan sehubungan dengan ketetapan pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun 2006 sebesar Rp4,6 miliar (atau setara dengan AS\$411 ribu). Pada tanggal 3 September 2009, DJP mengeluarkan surat keputusan yang menolak keberatan Perusahaan. Pada tanggal 1 September 2009, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak terhadap surat keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, belum ada keputusan banding yang dikeluarkan oleh pengadilan pajak.

On 10 October 2008, the Company lodged an objection letter in relation to the assessment for 2006 withholding tax article 26 amounting to Rp4.6 billion (or equivalent to US\$411 thousand). On September 3, 2009, the DGT issued a decision letter which rejected the Company's objection. On September 1, 2009, the Company submitted an appeal to the tax court against the decision letter. Up to the date of the financial statements, no appeal decision has been made by the tax court.

Dampak dari surat ketetapan pajak di atas telah dicatat dalam laporan laba rugi Perusahaan.

The impact of the tax assessment described above has been recorded in the Company's statements of income.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau sampai akhir tahun 2013, mana yang lebih dahulu. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya yang menetapkan bahwa DJP dapat menentukan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

25. TAXATION (continued)

a. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, submits, and pays tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Piutang lain-lain

	30 September 2011 / September 30, 2011	31 December 2010 / December 31, 2010
PSP (lihat catatan 6)	-	1.125.055
Piutang Karyawan Program MESA	935.807	-
	<u>935.807</u>	<u>1.125.055</u>
Persentase dari jumlah aset	1,55%	2,02%

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Other receivables

	30 September 2011 / September 30, 2011	31 December 2010 / December 31, 2010	
PSP (see notes 6)	-	1.125.055	
Employee receivables due to MESA Programs	935.807	-	
	<u>935.807</u>	<u>1.125.055</u>	
As a percentage of total asset	1,55%	2,02%	

b. Beban umum dan administrasi

	30 September 2011 / September 30, 2011	30 September 2010 / September 31, 2010
Beban umum dan administrasi		
Biaya jasa teknis dan korporat - SCPL (lihat catatan 22)	1.220.000	1.980.000
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	46,42%	55,00%

b. General and administrative expense

	30 September 2011 / September 30, 2011	30 September 2010 / September 31, 2010	
General and administrative expenses			
Technical and corporate service fee SCP (see notes 22)L-	1.220.000	1.980.000	
As a percentage of general and administrative expenses	46,42%	55,00%	

c. Belanja modal

	30 September 2011 / September 30, 2011	31 December 2010 / December 31, 2010
Kapitalisasi biaya pengelolaan proyek dan konsultasi pembuatan aktiva tetap dalam konstruksi (lihat catatan 9)		
- SCPL	250.000	636.738
Persentase terhadap jumlah aset tetap dalam tahap konstruksi	1,25%	4,05%

c. Capital expenditure

	30 September 2011 / September 30, 2011	31 December 2010 / December 31, 2010	
Capitalization project management and consulting fee of fixed asset construction in progress (see note 9)			
- SCPL -	250.000	636.738	
As a percentage of fixed asset construction in progress	1,25%	4,05%	

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali
dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

d. Remunerasi

d. Remuneration

	30 September 2011 / September 30, 2011	30 September 2010 / September 30, 2010	Remuneration
Remunerasi	356.000	240.000	
Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut			Remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries is as follows:

e. Sifat dan hubungan

g. Nature of relationship

Entitas / Entity	30 September 2011 / September 30, 2011	31 Desember 2010 / December 31, 2010
SCPL	Entitas induk langsung / Direct parent entity	Entitas induk langsung / Direct parent entity
TUM	Entitas induk langsung / Direct parent entity	Entitas induk langsung / Direct parent entity
PSP	Anak perusahaan dengan kepemilikan langsung / Subsidiaries-direct ownership *)	Perusahaan yang dimiliki oleh Direktur / Director-owned entity

*) PSP diakuisi perusahaan pada tanggal 28 September 2011, oleh karena itu transaksi yang telah terjadi antara perusahaan dengan PSP tidak tercermin dalam laporan konsolidasi interim ini sehubungan efek eliminasi.

*) PSP was acquired on September 28, 2011. Therefore the transaction between Company with PSP was not reflected in this interim report due to elimination effect.

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN KONTIJENSI

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES

a. Perjanjian fasilitas kredit

a. Credit facilities agreement

Pada tanggal 20 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk untuk menyediakan beberapa fasilitas kredit. Perubahan terakhir atas perjanjian ini ditandatangani di bulan Oktober 2010. Fasilitas kredit yang disediakan meliputi:

On January 20, 2010, the Company entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk to provide several credit facilities. The latest amendment of this agreement was signed in October 2010. The granted credit facilities are as follows:

(i) Fasilitas bank garansi

(i) Bank guarantee facility

PT Bank Permata Tbk sepakat untuk memberikan fasilitas bank garansi dengan jumlah mencapai AS\$4.000.000, untuk menunjang kegiatan operasional dan memenuhi kebutuhan proyek. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 18 Oktober 2011.

PT Bank Permata Tbk agreed to provide bank guarantee facility with limit up to US\$4,000,000, to support the operational activities and meet the project requirements. This facility is valid until October 18, 2011.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM

Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 September 2011, bank
garansi yang terpakai sebesar
AS\$832.540 (31 Desember 2010:
AS\$166.000 dan Rp.3.416.306.375 (atau
setara dengan AS\$377.743). Pada
tanggal 30 September 2011, Perusahaan
telah menempatkan deposito di PT Bank
Permata Tbk sebesar AS\$400.000
sebagai jaminan atas bank garansi ini.

As at September 30, 2011, the
outstanding bank guarantees amounted to
US\$832,540 (31 December 2010:
US\$166,000 and Rp3,416,306,375 (or
equivalent to US\$377,743). As at
September 30, 2011, the Company has
placed a time deposit in PT Bank
Permata Tbk amounting to US\$400,000
as collateral for these bank guarantees.

- (ii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL1")
dengan nilai keseluruhan sebesar
AS\$14.000.000

PT Bank Permata Tbk. sepakat untuk
memberikan fasilitas pinjaman berjangka
sebesar AS\$14.000.000, untuk
pembayaran konstruksi 1 (satu) unit kapal
pemindahmuatan batu bara. Fasilitas ini
berlaku sampai dengan 23 Februari 2015.
Masa tenggang dan ketersediaan untuk
penarikan dana berlaku sampai dengan
22 Agustus 2011. Tingkat bunga per
tahun fasilitas pinjaman berjangka ini
adalah sebesar 5,5% (dapat berubah
sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap
bulan. Pembayaran pokok pinjaman
dijadwalkan secara berangsur setiap
bulan setelah berakhirnya masa
ketersediaan. Jumlah penarikan dana
dengan fasilitas ini sampai dengan
tanggal 30 September 2011 adalah
sebesar AS\$14.000.000.

PT Bank Permata Tbk. agreed to
provide a term loan facility in an
aggregate amount of US\$14,000,000,
for financing of the construction of 1
(one) unit of coal transshipper. This
facility is valid until February 23, 2015.
The grace and availability period for the
drawdown extend up to August 22,
2011. The loans bear interests at 5.5%
per annum (subject to change) which are
repayable on monthly basis. The
repayment of principal is scheduled in
installment on monthly basis after the
expiration of the availability period. Total
drawdown made under this facility up to
September 30, 2011 amounted to
US\$14,000,000.

Perusahaan telah mulai melakukan
pembayaran cicilan untuk fasilitas ini.
Cicilan yang telah dibayar sampai dengan
tanggal 30 September 2011 sebesar
AS\$333.333. Sehingga saldo utang
fasilitas ini sampai dengan tanggal 30
September 2011 sebesar AS\$13.666.667

Company has started to install the loan
of this facility. Installment has been paid
as at 30 September 2011 amounted
US\$333,333. Bank loan balance for this
facility as at 30 September 2011
amounted US\$ 13,666,667.

Bagian jangka pendek yang jatuh tempo
kurang dari satu tahun untuk fasilitas ini
adalah AS\$4.000.000.

Current maturities of this facility
amounting to US\$3,333,333.

- (iii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL2")
dengan nilai keseluruhan sebesar
AS\$4.800.000

- (iii) Term loan facility ("TL2"), in an
aggregate amount of US\$4,800,000

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM

Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$4.800.000, untuk pembiayaan kembali atas pembelian 2 (dua) set kapal tunda dan tongkang. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 18 Oktober 2014. Tingkat bunga per tahun fasilitas pinjaman berjangka ini adalah sebesar 6% (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan. Pembayaran pokok pinjaman dijadwalkan secara berangsur setiap bulan setelah penarikan dana dilakukan. Jumlah penarikan dana dengan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 September 2011 adalah sebesar AS\$4.516.609.

Saldo utang bank fasilitas ini per 30 September 2011, setelah dikurangi dengan pembayaran cicilan bulanan sebesar AS\$700.000 dan ditambah dengan pelunasan yang dipercepat sehubungan dengan dana yang diperoleh dari penawaran umum saham perdana sebanyak AS\$3.816.609, adalah AS\$nil.

(iv) Fasilitas kurs mata uang asing

PT Bank Permata Tbk. sepakat untuk memberikan fasilitas kurs mata uang asing, dengan jumlah nosional sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas ini mencakup fasilitas *forward* dan *TOM/TOD/spot*. Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

(v) Fasilitas pembiayaan tagihan

PT Bank Permata Tbk. sepakat untuk memberikan fasilitas pembiayaan tagihan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$3.000.000, untuk pembiayaan piutang usaha Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 18 Oktober 2011, dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 90 hari sejak tanggal penerbitan faktur. Tingkat bunga per tahun fasilitas ini adalah sebesar 5,5% (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan. Jumlah penarikan dana dengan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 September 2011 adalah sebesar AS\$0.

Jaminan untuk semua fasilitas kredit di atas adalah sebagai berikut:

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENCIES (continued)

PT Bank Permata Tbk. agreed to provide a term loan facility in an aggregate amount of US\$4,800,000, for refinancing of purchases of 2 (two) set tugs and barges. This facility is valid until October 18, 2014. The loans bear interests at 6% per annum (subject to change) which are repayable on monthly basis. The repayment of principal is scheduled in installment on monthly basis immediately after the drawdown. Total drawdown made under this facility up to September 30, 2011 amounted to US\$4,516,609.

Balance of this facility as at September 30, 2011 after deducted with monthly instalment total US\$700,000 add the accelerated settlement due to fund proceed from Initial Public Offering amounted \$3,816,609, is US\$nil.

(iv) Foreign exchange facility

PT Bank Permata Tbk. agreed to provide foreign exchange facility with notional amount up to US\$4,000,000. This facility covers forward facility and TOM/TOD/spot. As at September 30, 2011, the Company has not utilised this facility.

(v) Invoice financing facility

PT Bank Permata Tbk. agreed to provide invoice financing facility with limit up to US\$3,000,000, for financing the trade receivables of the Company. This facility is valid until October 18, 2011, with financing period up to 90 days of the issue date of the invoice. This facility bears interest at 5.5% per annum (subject to change) which are repayable on monthly basis. Total drawdown made under this facility up to September 30, 2011 amounted to US\$0.

Collaterals for all credit facilities mentioned above are as follows:

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENCIES (continued)

- (i) Agunan 1 (satu) unit kapal pemindahmuatan batu bara dengan nilai penjaminan minimum sebesar 125% dari jumlah fasilitas pinjaman berjangka TL1.
- (ii) Agunan piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan minimum sebesar AS\$5.000.000.
- (iii) Agunan rekening penampungan dan operasional Perusahaan senilai fasilitas kredit.
- (iv) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh pendapatan Perusahaan, tidak terbatas pada pendapatan dari kapal yang diblayai oleh PT Bank Permata Tbk.
- (v) Agunan 2 (dua) set kapal tunda dan tongkang dengan nilai penjaminan minimum sebesar 125% dari jumlah fasilitas pinjaman berjangka TL2.
- (vi) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh kontrak sepanjang periode pemberian fasilitas kredit, tidak terbatas pada kontrak dengan JMB dan BCS.

Beberapa persyaratan signifikan yang harus dipenuhi berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan di atas sebagai berikut:

- (i) *Current ratio* minimum sebesar 1x.
- (ii) *Debt-to-equity ratio* minimum sebesar 2x (termasuk subordinasi utang pemegang saham).
- (iii) *Debt service coverage ratio* minimum sebesar 1x.
- (iv) Jika terjadi defisit kas dari laba hasil usaha, para pemegang saham berkewajiban mengutamakan pelunasan kewajiban bank.
- (v) Perusahaan tidak dalam keadaan wanprestasi dalam fasilitas kredit ini maupun fasilitas lainnya.

- (i) *Pledging of 1 (one) unit of coal transshipper with minimum collateral coverage of 125% of total TL1 facility.*
- (ii) *Pledging of trade receivables of the Company with minimum collateral value of US\$5,000,000.*
- (iii) *Pledging of escrow and operational accounts of the Company up to the credit facility amount.*
- (iv) *First priority of assignment of all revenues of the Company, not limited to the revenues generated from vessels financed by PT Bank Permata Tbk.*
- (v) *Pledging of 2 (two) set tugs and barges with minimum collateral coverage of 125% of total TL2 facility.*
- (vi) *First priority of assignment of all contracts during the validity period of the credit facilities, not limited to contracts with JMB and BCS.*

Significant provisions of the credit facilities
abovementioned are as follows:

- (i) *Minimum current ratio of 1x.*
- (ii) *Maximum debt to equity ratio of 2x (including subordinating shareholder liabilities).*
- (iii) *Minimum debt service coverage ratio of 1x.*
- (iv) *In case of cash deficit of net income, shareholders are obligated to set first priority to settle the bank obligations.*
- (v) *The Company is not breaching the covenants set either in these credit facilities or any other facilities.*

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)

- v) Selama fasilitas masih terhutang, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan secara tertulis terlebih dahulu dari bank atas hal-hal sebagai berikut:
- a) Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi atau reorganisasi yang mengubah struktur manajemen (susunan pengurus) dan/atau susunan pemegang saham Perusahaan.
 - b) Mengubah atau mengganti anggaran dasar Perusahaan termasuk mengubah susunan pemegang saham Perusahaan dan/atau pengurus.
 - c) Memperoleh atau menambah hutang atau pinjaman baru, menjaminkan harta tetap Perusahaan kepada lembaga keuangan lain kecuali yang telah ada saat ini.
 - d) Memberikan pinjaman, garansi atas hutang kepada perusahaan afiliasi, anak perusahaan, dan/atau pemegang saham.
 - e) Melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan memenuhi persyaratan-persyaratan signifikan tersebut di atas yang harus dipenuhi berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan yang ditandatangani dengan PT Bank Permata Tbk.

PT Bank Permata Tbk menyatakan persetujuannya untuk mencabut dan menyatakan tidak berlaku beberapa persyaratan signifikan sebagaimana disebutkan dalam poin (vi.a), (vi.b), dan (vi.e). Persetujuan tersebut tertuang dalam surat No. 088/PTIS-BP/II/2011 tertanggal 8 Februari 2011.

Dalam suratnya No. 223/PB-LCC/II/2011 tertanggal 25 Maret 2011, PT Bank Permata Tbk menegaskan kembali bahwa Perusahaan cukup memberitahukan secara tertulis terlebih dahulu kepada bank dalam hal akan dilakukan pembagian dividen, ketimbang memperoleh suatu persetujuan tertulis.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENCIES (continued)

- (vi) As long as the facilities are payable, the Company is required to obtain a written consent from the bank for the following matters:
- a) Merger, acquisition, consolidation or reorganisation which change the management structure (management board) and/or composition of the Company's shareholders.
 - b) Change or amend the Company's Articles of Association, including change of the Company's shareholders and/or board.
 - c) Obtain or add new loans or borrowings, pledge the Company's fixed assets to other financial institutions, except for the existing ones.
 - d) Provide borrowings and securities on loans to affiliated companies, subsidiaries, and/or shareholders.
 - e) Pay dividends to the shareholders.

As at September 30, 2011, the Company met all abovementioned significant provisions of the credit facilities agreement signed with PT Bank Permata Tbk.

PT Bank Permata Tbk approved to revoke and declared invalidity of several significant provisions as mentioned in point (vi.a), (vi.b) and (vi.e). Such approval was signed in a letter No. 088/PTIS-BP/II/2011 dated February 8, 2011.

On its letter No. 223/PB-LCC/II/2011 dated March 25, 2011, PT Bank Permata Tbk reinforced that the Company is only required to provide an advance written acknowledgement to the bank when declaring dividend, instead of obtaining a written consent.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian jasa pemuatan dan
pengangkutan batu bara

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian dengan JMB di bawah ini. Harga untuk tiap jasa dibebankan berdasarkan pada tarif pengangkutan dasar yang tetap sebagaimana disebutkan di kontrak dan disesuaikan dengan naik turunnya harga bahan bakar.

(i) Pemuatan batu bara ke kapal gearless

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian kontraktual dengan JMB, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengoperasikan dan memelihara keran apung atas biaya Perusahaan sendiri untuk melaksanakan aktivitas pemindahmuatan batu bara dari tongkang JMB yang telah ditentukan di tempat pemindahmuatan yang telah ditentukan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2012. Kuantitas pemuatan minimum untuk setiap tahun kalender selama periode kontrak adalah sebesar 3,5 juta ton.

(ii) Pengangkutan batu bara

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian kontraktual dengan JMB untuk mengangkut batu bara dari terminal pemuatan JMB di Sungai Mahakam, Kalimantan Timur, ke pemindahmuatan lepas pantai di Delta Samarinda. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2012. Tonase kontrak yang dijamin selama setahun adalah sebesar 1.008.000 metrik ton berdasarkan persyaratan minimum 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang yang beroperasi penuh sepanjang periode kontrak.

Berdasarkan perubahan kontrak yang terakhir pada tanggal 20 Desember 2010, tonase kontrak yang dijamin diubah sebagai berikut:

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)

b. Coal loading and transportation service
agreements

The Company entered into several contracts with JMB as follows. The price for each service is charged based on the fixed freight rate mentioned in the agreement and adjusted by the rise and fall of fuel prices.

(i) Coal loading onto gearless vessels

On January 1, 2010, the Company entered into a contract agreement with JMB, which grants the Company the right to operate and maintain the floating crane at the Company's own expense to perform coal transshipment activities from JMB's nominated barges at designated transshipment points. This agreement is valid until December 31, 2012. The minimum annual throughput quantity for each calendar year throughout the contract period is 3.5 million tonnes.

(ii) Coal transportation

On January 1, 2010, the Company entered into a contract agreement with JMB to transship coal from JMB's loading terminal on Mahakam River, East Kalimantan, to transshipment offshore at Samarinda Delta. This agreement is valid until December 31, 2012. The guaranteed contract tonnage shall be 1,008,000 metric tonnes on annual basis based on the provision of minimum 3 (three) tug and barge sets on full time basis throughout the contract period.

Based on the latest amendment on December 20, 2010, the guaranteed contract tonnage was revised as follows:

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)

- a) 5.236.000 metrik ton berdasarkan persyaratan 17 set kapal tunda dan tongkang yang beroperasi penuh dari 1 Juli 2010 sampai 30 Mei 2011.
- b) 2.548.000 metrik ton berdasarkan persyaratan 13 set kapal tongkang yang beroperasi penuh dari 1 Juni 2011 sampai 31 Desember 2011.

c. Perjanjian jasa pemuatan dan pengangkutan batu bara

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Perusahaan memperoleh Surat Minat / Letter of Intent (LOI) dari PT Arutmin Indonesia, dimana PT Arutmin Indonesia setuju menggunakan Kapal Straits Venture (Kapal kran pindah muat batu bara) milik perusahaan untuk memindahkan/muatkan batu bara dari tongkang PT Arutmin Indonesia di tempat pemindahan yang telah ditentukan. Persyaratan dalam LOI ini berlaku selama 6 (enam) bulan dengan opsi perpanjangan kontrak 6 (enam) bulan. Kuantitas pemuatan minimum yang disetujui selama periode LOI adalah 2.400.000 metrik ton.

LOI ini akan ditindak-lanjuti dengan kontrak perjanjian kerja. Sampai dengan Laporan Keuangan Konsolidasi interim ini diterbitkan Kontrak perjanjian masih disiapkan. Namun demikian Perusahaan telah memulai pekerjaan semenjak tanggal 15 September 2011.

d. Perjanjian subkontrak untuk jasa pengangkutan batu bara

Perusahaan menunjuk 2 (dua) subkontraktor di bawah ini, untuk membantu Perusahaan dalam melaksanakan jasa pengangkutan batu bara untuk JMB seperti yang diungkapkan pada Catatan 24b. Harga dibebankan berdasarkan pada tarif pengangkutan dasar yang tetap sebagaimana disebutkan di kontrak dan disesuaikan dengan naik turunnya harga bahan bakar.

- (i) PT Pelayaran Duta Lintas Samudera ("Duta Lintas")

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENCIES (continued)

- a) 5,236,000 metric tonnes based on the provision of 17 tug and barge sets on a full time basis from July 1, 2010 to May 30, 2011.
- b) 2,548,000 metric tonnes based on the provision of 13 barge sets on a full time basis from June 1, 2011 to December 31, 2011.

c. Coal loading and transportation service agreements

On August 26, 2011 the Company got the Letter of Intent (LOI) from PT Arutmin Indonesia, which PT Arutmin Indonesia agree to use Straits Venture (a coal crane transshipment) belongs to Company to discharge/unload coal from PT Arutmin Indonesia's nominated barges at the designated transshipments point. The terms of this LOI firm for 6 (six) months with option of six (6) months extension. The agreed minimum throughput quantity during the LOI period is 2,400,000 metric tones of coal.

The LOI will be followed-up with a Contractual Agreement. Until this Interim Consolidated Financial Statement issued, the contract is being prepared. However the Company has started the work since September 15, 2011.

d. Subcontracting agreements for coal transportation services

The Company appointed 2 (two) subcontractors as follows, in order to assist the Company in delivering the coal transportation services to JMB as disclosed in Note 24b. The price is charged based on the fixed freight rate mentioned in the agreement and adjusted by the rise and fall of fuel prices.

- (i) PT Pelayaran Duta Lintas Samudera ("Duta Lintas")

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 1 Mei 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian kontraktual dengan Duta Lintas. Jangka waktu kontrak adalah 1 (satu) tahun dimulai pada tanggal 15 Mei 2009 dan berakhir pada tanggal 14 April 2010. Tonase kontrak yang dijamin selama setahun adalah sebesar 1.680.000 metrik ton berdasarkan persyaratan minimum 5 (lima) set kapal tunda dan tongkang yang beroperasi penuh sepanjang periode kontrak.

Berdasarkan perubahan kontrak yang terakhir pada tanggal 28 September 2010, jangka waktu kontrak telah diperpanjang. Kelompok pertama dari 5 (lima) set kapal tunda dan tongkang akan berakhir pada tanggal 14 Mei 2011. Kelompok kedua dari tambahan 5 (lima) set kapal tunda dan tongkang juga telah disediakan dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2011.

Pada tanggal 10 Januari 2011, Perusahaan dan Duta Lintas menandatangani perubahan terhadap perjanjian subkontrak untuk jasa pengangkutan batu bara. Kedua belah pihak menyetujui perpanjangan periode untuk kelompok pertama dari 5 (lima) set kapal tunda dan tongkang sampai dengan 31 Desember 2012.

(ii) PT Pelayaran Buana Lestari Kalpindo
("Bulesko")

Pada tanggal 1 Agustus 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian kontraktual dengan Bulesko. Kontrak ini berlaku sampai dengan Desember 2010. Tonase kontrak yang dijamin selama setahun adalah sebesar 670.000 metrik ton berdasarkan persyaratan minimum 2 (dua) set kapal tunda dan tongkang yang beroperasi penuh sepanjang periode kontrak. Berdasarkan perubahan terakhir pada 27 Desember 2010, periode kontrak diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2011.

Pada tanggal 30 September 2011, perjanjian ini telah berakhir sehubungan dengan berakhirnya periode perjanjian.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENCIES (continued)

On May 1, 2009, the Company entered into a contract agreement with Duta Lintas. The initial term of the contract is 1 (one) year commencing on May 15, 2009 and expiring on April 14, 2010. The guaranteed contract tonnage is 1,680,000 metric tonnes on annual basis based on provision of minimum 5 (five) tug and barge sets on full time basis throughout the contract period.

Based on the latest amendment on September 28, 2010, the contract period has been extended. First batch of 5 (five) tug and barge sets will expire on May 14, 2011. The second batch of additional 5 (five) tug and barge sets has been provided as well and will expire on September 30, 2011.

On January 10, 2011, the Company and Duta Lintas signed an amendment to subcontracting agreement for coal transportation services. Both parties agreed to extend the period of the first batch of 5 (five) tug and barge sets up to December 31, 2012.

(ii) PT Pelayaran Buana Lestari Kalpindo
("Bulesko")

On August 1, 2009, the Company entered into a contract agreement with Bulesko. This contract is valid until December 2010. The guaranteed contract tonnage is 670,000 metric tonnes on annual basis based on provision of minimum 2 (two) tug and barge sets on full time basis throughout the contract period. Based on the latest amendment on December 27, 2010, the contract period was extended up to May 31, 2011.

As at September 30, 2011, The agreement has been terminated, as the contract period finish.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (Lanjutan)

e. Kontrak signifikan terkait dengan jasa
rekyasa kelautan terintegrasi

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian
signifikan dengan pihak-pihak berikut untuk
memberikan jasa rekyasa kelautan
terintegrasi. Rincian perjanjian tersebut adalah
sebagai berikut:

Perusahaan rekanan/ Counterparties	Tanggal dimulai/ Date of commencement	Tanggal berakhir/ Date of expiry	Dasar pembayaran/ Payment basis	Jenis jasa/ Type of services
Total ESP Indonesia	15 Des 2010/ Dec 15, 2010	14 Des 2013/ Dec 14, 2013	Tarif per hari (untuk pengangkutan) dan tarif berdasarkan volume (untuk pengerukan)/Daily rate (for lifting) and volume rate (for dredging)	Suatu kontrak keseluruhan untuk menyediakan sebuah langkah g keran 150 ton dan pakotnya untuk kegiatan pengerukan, pengangkutan, dan konstruksi lainnya./A lump-sum contract for provision of a 150 tonnes crane barge and its package for dredging, lifting, and other construction works
PT Arutmin Indonesia	31 April 2010 / April 31, 2010	20 April 2013 / April 20, 2013	Jumlah bulat per bulan (diseuaikan dengan naik turunnya harga bahan bakar)/ Monthly lump-sum (adjusted by rise and fall of fuel prices)	Kontrak sewa untuk satu paket peralatan untuk pemeliharaan pengerukan di Sungai Miwara Satu./Charter hire contract of one package of equipment for dredging maintenance on Miwara Sabul River
PT Mitra Pahaq Lestari	29 Januari 2011 / January 29, 2011	12 Mei 2011 / May 12, 2011	Tarif perhari / Daily rate	Kontrak sewa untuk satu paket peralatan untuk pemeliharaan pengerukan. /Charter hire contract of one package of equipment for dredging
JMB	20 Oktober 2009 / October 20, 2009	10 Juni 2011/ June 10, 2011	Tarif per hari (diseuaikan dengan naik turunnya harga bahan bakar)/ Daily rate (adjusted by rise and fall of fuel prices)	Kontrak sewa untuk satu unit tongkang keran 150 Ton/ Charter hire contract of 1 (one) unit of 150 Tonnes crane barge
PT Baramulti Suginj Sentosa	30 September 2011/ September 30, 2011	29 September 2012/ September 29, 2012	Tarif berdasarkan volume/ volume rate basis (diseuaikan dengan naik turunnya harga bahan bakar)/ Daily rate (adjusted by rise and fall of fuel prices)	Kontrak sewa untuk satu unit Tongkang keran 150 Ton/ Charter hire contract of 1 (one) unit of 150 Tonnes crane barge

f. Kontrak signifikan terkait dengan
konstruksi kapal pemindahmuatan batu
bara (Straits Venture)

- (i) Konstruksi dan penjualan satu tongkang
pemindahmuatan batu bara

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (Continued)

e. Significant contracts related to integrated
marine engineering services

The Company entered into several significant
agreements with the following parties to
provide integrated marine engineering
services. Details of the agreements were as
follows:

f. Significant contracts related to the
construction of a coal transshipment
vessel (Straits Venture)

- (i) Construction and sale of a coal
transshipment barge

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Mei 2010, Keppel Singmarine Pte. Ltd. menandatangani sebuah perjanjian dengan Perusahaan, untuk membangun, melengkapi, menyelesaikan, dan menyerahkan kepada Perusahaan 1 (satu) unit tongkang pemindahmuatan batu bara sepanjang 85 meter. Harga kontrak untuk kapal tersebut adalah S\$13.459.750 (atau setara dengan A\$10.249.591), termasuk pemasangan peralatan dan semua material yang relevan yang disediakan sendiri oleh Perusahaan. Harga kontrak tersebut dibayar secara progresif dengan cicilan.

Pada tanggal 30 September 2011, perjanjian ini telah berakhir. Semenjak kapal "Straits Venture" telah diserahkan kepada perusahaan.

- (ii) Kontrak penjualan dan pembelian keran ponton pelabuhan, termasuk perakitan dan pengawasan uji coba

Pada tanggal 30 April 2010, Gottwald Port Technology GmbH menandatangani sebuah perjanjian dengan Perusahaan, untuk menyediakan dan menyerahkan sebuah keran ponton pelabuhan kepada Keppel Singmarine Pte. Ltd., Singapura. Harga kontrak mencerminkan jumlah keseluruhan yang tetap, sebesar EUR3.882.000 (atau setara dengan A\$5.138.992) bersih dari pajak, CIF Singapura. Pengiriman dilakukan dari pelabuhan Eropa di Laut Utara di bulan Desember 2010.

Pada tanggal 30 September 2011, perjanjian ini telah berakhir. Semenjak kapal "Straits Venture" telah diserahkan kepada perusahaan.

g. Kontrak signifikan terkait dengan jasa manajemen

- (i) Jasa teknis dan korporat yang disediakan oleh SCPL

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENCIES (Continued)

On May 20, 2010, Keppel Singmarine Pte. Ltd. signed an agreement with the Company, to build, equip, complete, and deliver to the Company 1 (one) unit of 85 meter coal transshipment barge. The contract price for the vessel is S\$13,459,750 (or equivalent to US\$10,249,591), which is inclusive of the installation of the Company's own furnished equipment and all relevant materials. This contract price is paid progressively in installment basis.

As at September 30, The agreement has been terminated, since the vessel "Straits Ventures" has been transferred to the Company.

- (ii) Sales and purchase contract for harbour pontoon crane including assembly and commissioning

On April 30, 2010, Gottwald Port Technology GmbH signed an agreement with the Company, to supply and deliver a harbour pontoon crane to Keppel Singmarine Pte. Ltd., Singapore. The contract price is a fixed lump sum of EUR3,882,000 (or equivalent to US\$5,138,992) net of tax, CIF Singapore. Shipment is to be done from European North Sea port in December 2010.

As at September 30, The agreement has been terminated, since the vessel "Straits Venture" has been transferred to the Company.

g. Significant contracts related to management services

- (i) Technical and corporate services provided by SCPL

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM

Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (Lanjutan)**

Pada tanggal 1 Januari 2010, SCPL menandatangani sebuah perjanjian dengan Perusahaan, untuk menyediakan jasa teknis dan korporat sehubungan dengan penyediaan dukungan terhadap operasi Perusahaan. Jasa tersebut mencakup peninjauan dan memberikan masukan dan rekomendasi terhadap pengelolaan, strategi, dan kinerja operasional, memberikan masukan untuk memenuhi praktik korporat, dan hal-hal administrasi dan perencanaan lainnya.

Jumlah biaya yang dibebankan ke Perusahaan adalah tetap setiap bulan ditambah margin 10%. Pada pertengahan tahun dan di Desember, SCPL akan menyerahkan faktur pembetulan yang mencerminkan biaya aktual sepanjang tahun yang telah dikeluarkan SCPL dalam melaksanakan jasa tersebut.

- (ii) Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi yang disediakan oleh SCPL

Pada tanggal 1 Januari 2010, SCPL menandatangani sebuah perjanjian dengan Perusahaan, untuk menyediakan jasa pengelolaan proyek dan konsultasi sehubungan dengan perencanaan, perakayasaan, dan konstruksi kapal pemindahmuatan batu bara yang baru, mencakup negosiasi kontrak, pembelian bagian-bagian penting maupun pengurusan pembiayaan bank. Jumlah biaya yang dibebankan ke Perusahaan adalah tetap setiap bulan.

- (iii) Pada tanggal 1 Februari 2011, Perusahaan dan SCPL menandatangani perubahan terhadap perjanjian atas jasa teknis dan korporat yang disediakan oleh SCPL. Berdasarkan perubahan tersebut, jumlah biaya yang dibebankan per bulan kepada Perusahaan disesuaikan. Di samping itu, perjanjian ini akan berlaku terus kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

- (iv) Pada tanggal 30 Mei 2011, SCPL dan Perusahaan menandatangani perubahan atas perjanjian kerja sama operasi yang ditandatangani pada 1 Januari 2010. Perubahan ini menyebutkan bahwa SCPL mempunyai kewajiban utama untuk:

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (Continued)**

On January 1, 2010, SCPL signed an agreement with the Company, to provide technical services and corporate services in connection with providing support to the existing operations of the Company. The services include reviewing, advising, and making recommendation on the operational management, strategy, and performance, providing advice to meet corporate practices, and any other administration and planning matters.

Total costs charged to the Company is fixed on monthly basis plus 10% mark up. In the middle of the year and in December, SCPL will submit a true-up invoice to reflect the year-to-date actual costs being incurred by SCPL in performing such services.

- (ii) Project management and consulting services provided by SCPL

On January 1, 2010, SCPL signed an agreement with the Company, to provide project management and consulting services in connection with the design, engineering, and construction of new coal transshipment vessel, including contract negotiations, procurement of critical parts as well as arrangement in bank financing. Total costs charged to the Company is fixed on monthly basis.

- (iii) On February 1, 2011, the Company and SCPL signed an amendment to the agreement of technical and corporate services provided by SCPL. Based on such amendment, total costs charged per month to the Company was adjusted. In addition, this agreement shall perpetually continue unless terminated by either party.

- (iv) On May 30, 2011, SCPL and the Company signed an amendment to the co-operation agreement signed on January 1, 2010. This amendment mentions that SCPL has the primary obligation to:

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (Lanjutan)**

- Mempertahankan kontrak penjualan jangka panjang yang telah SCPL dapatkan untuk Perusahaan;
- Melakukan aktivitas pengembangan usaha untuk mendapatkan pelanggan baru;
- Mendapatkan pinjaman dan fasilitas dari perbankan;
- Melakukan jasa-jasa sehubungan dengan aktivitas Perusahaan dalam hal keuangan, hukum, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi.

Tidak ada penyesuaian tarif pada perubahan perjanjian ini.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa yang menyebabkan batalnya perjanjian-perjanjian di atas sebelum waktu yang telah ditentukan.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (Continued)**

- Maintain long-term sales contracts that have been found from SCPL to the Company;
- Conduct business development activities to gain new customers;
- Obtain the facilities from financial institutions, including banks;
- Perform services in connection to all activities for the Company in term of financial, legal, human resources and information technology.

No change in the charge rate was imposed in this amendment.

Management believes that there will be no events that will lead to the cancellation of the above agreements prior to the expiry date.

28. INFORMASI SEGMENT USAHA

Pihak manajemen menyajikan informasi segmen usaha dalam dua kelompok segmen yaitu jasa dukungan logistik dan jasa rekayasa kelautan terintegrasi.

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Laba kotor segmen

28. SEGMENT REPORTING

The management presents information on business segments in two segment groups which are logistic support services and integrated marine engineering services.

The primary segment information related to business segments of the Company is as follows:

a. Segment gross profit

**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
/ Nine months Ended**

	30 September 2011 / September 30, 2011	30 September 2010 / September 30, 2010	
Segmen usaha			Business segment
Jasa dukung logistik	3.667.989	6.543.018	Logistic support services
Jasa rekayasa kelautan terintegrasi	1.905.944	2.643.509	Integrated marine engineering services
Jumlah	5.573.933	9.186.526	Total

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

b. Laba segmen

Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011 / Nine months ended September 30, 2011			
	Jasa dukung logistik / Logistic support services	Jasa rekayasa kelautan terintegrasi / Integrated marine engineering services	Jumlah / total
Laporan laba rugi komprehensif			
Pendapatan Segmen	24.039.408	8.562.899	30.602.104
Hasil Segmen	3.867.989	1.905.944	5.573.933
Beban usaha, pendapatan dan beban operasi lainnya yang tidak dapat dialokasikan			2.106.117
Laba usaha			3.467.816
Pendapatan keuangan			48.103
Beban Keuangan			(493.985)
Laba sebelum pajak penghasilan			3.019.934
Beban pajak penghasilan, bersih			(643.153)
Laba Bersih			2.376.781

28. SEGMENT REPORTING (Continued)

b. Segment income

Statement of comprehensive income	
Segment revenue	
Segment result	
Unallocated operating expenses, other operating income and other operating expenses	
Operating profit	
Finance income	
Finance charges	
Profit before income tax	
Income tax expenses, net	
Net income	

Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010 / Nine months ended September 30, 2010			
	Jasa dukung logistik / Logistic support services	Jasa rekayasa kelautan terintegrasi / Integrated marine engineering services	Jumlah / total
Laporan laba rugi komprehensif			
Pendapatan Segmen	22.494.052	10.815.850	33.309.701
Hasil Segmen	6.540.010	2.943.509	9.186.526
Beban usaha, pendapatan dan beban operasi lainnya yang tidak dapat dialokasikan			3.245.494
Laba usaha			5.941.032
Pendapatan keuangan			47.407
Beban Keuangan			-
Laba sebelum pajak penghasilan			6.088.439
Beban pajak penghasilan, bersih			(1.362.315)
Laba Bersih			4.626.124

Statement of comprehensive income	
Segment revenue	
Segment result	
Unallocated operating expenses, other operating income and other operating expenses	
Operating profit	
Finance income	
Finance charges	
Profit before income tax	
Income tax expenses, net	
Net income	

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilani
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
[Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain]

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

28. SEGMENT REPORTING (Continued)

c. Aset dan liabilitas segmen

c. Segment assets and liabilities

Laporan posisi keuangan	30 September 2011 / September 30, 2011		Jumlah / total	Statements of financial position
	Jasa dukung logistik / Logistic support services	Jasa rekayasa kelautan terintegrasi / Integrated marine engineering services		
Aset				Assets
Aset segmen	34.757.928	14.433.332	49.191.260	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			11.544.156	Unallocated assets
Jumlah			60.735.416	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Segmen	17.218.079	209.173	17.427.252	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			1.813.319	Unallocated liabilities
Jumlah			19.240.571	
Pereluaran Modal				Capital expenditures
- Aset Segmen	9.142.954	14.379	9.157.333	Segment assets -
- Aset Yang tidak dapat dialokasikan			1.425	Unallocated assets -
Jumlah			9.158.757	
Penyusutan				Depreciation
- Aset Segmen	1.107.858	1.029.047	2.136.908	Segment assets -
- Aset Yang tidak dapat dialokasikan			70.166	Unallocated assets -
Jumlah			2.207.071	

Laporan posisi keuangan	31 Desember 2010 / December 31, 2010		Jumlah / total	Statements of financial position
	Jasa dukung logistik / Logistic support services	Jasa rekayasa kelautan terintegrasi / Integrated marine engineering services		
Aset				Assets
Aset segmen	30.096.767	14.572.171	44.668.938	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			10.903.789	Unallocated assets
Jumlah			55.572.747	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Segmen	21.554.527	1.089.785	22.644.312	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			1.607.459	Unallocated liabilities
Jumlah			24.251.771	

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

28. SEGMENT REPORTING (Continued)

31 Desember 2010 / December 31, 2010				
Laporan posisi keuangan	Jasa dukung logistik / Logistic support services	Jasa rekayasa kelautan terintegrasi / Integrated marine engineering services	Jumlah / total	Statements of financial position
Penceluaran Modal				Capital expenditures
- Aset Segmen	10.048.615	92.342	10.138.957	Segment assets -
- Aset Yang tidak dapat dialokasikan			39.891	Unallocated assets -
Jumlah			<u>16.178.848</u>	
Penyusutan				Depreciation
- Aset Segmen	838.797	625.971	1.364.768	Segment assets -
- Aset Yang tidak dapat dialokasikan			86.051	Unallocated assets -
Jumlah			<u>1.450.819</u>	

Aset segmen terutama terdiri dari piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan, persediaan, aset lancar lain-lain, aset tetap, dan aset tidak lancar lain-lain. Aset yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, pajak dibayar di muka, pembayaran di muka, dan aset pajak tangguhan.

Liabilitas segmen terutama terdiri dari hutang usaha ke pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain, pinjaman jangka pendek dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pinjaman bank jangka panjang, dan provisi untuk dok. Liabilitas yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari cerukan, hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, hutang pajak, penyisihan imbalan kerja karyawan, dan penyisihan lain-lain.

Aset dan kewajiban segmen direkonsiliasikan ke aset dan kewajiban Perusahaan sebagai berikut:

Segment assets consist mainly of trade receivables, unbilled receivables, inventories, other current assets, property, plant, and equipment, and other non-current assets. Unallocated assets mainly comprise cash and cash equivalents, other receivables, prepaid taxes, prepayments, and deferred tax assets.

Segment liabilities consist mainly of trade payables to third parties, accrued expenses and other payables, short-term loans from related party, long-term bank loans, and provision for docking. Unallocated liabilities mainly comprise bank overdraft, due to related parties, taxes payable, provision for employee benefits, and other provisions.

Segment assets and liabilities were reconciled to the Company's assets and liabilities as follows:

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

28. SEGMENT REPORTING (Continued)

	30 September 2011 / September 30, 2011	31 Desember 2010 / December 31, 2010	
Aset			Assets
Aset segmen	49.191.280	44.888.958	Segment assets
Tidak dialokasikan			Unallocated:
Kas dan setara kas	8.599.479	6.566.060	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	1.281.978	1.442.772	Other receivables
Pembayaran di muka	108.239	369.683	Prepayments
Aset lancar lain-lain	466.672	401.672	Other current assets
Aset tetap, bersih	621.156	1.618.281	Fixed assets, net
Aset pajak tangguh	466.430	504.921	Deferred tax assets
Jumlah aset	60.735.416	55.572.747	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segmen	17.427.252	22.844.592	Segment liabilities
Tidak dialokasikan			Unallocated:
Hutang usaha kepada pihak ketiga	539.636	103.695	Trade payables to third parties
Beban yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain	343.367	397.431	Accrued expenses and other payables
Hutang pajak	445.414	634.434	Taxes payable
Penyisihan lain-lain	61.016	176.782	Other provisions
Penyisihan imbalan kerja karyawan	420.685	355.217	Provision for employee benefits
Jumlah liabilitas	19.240.571	24.312.051	Total liabilities

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

30 September 2011 / September 30, 2011

	Mata uang asing/ Foreign currency		Setara Dolar AS / US\$ equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rp'000000	35.827	3.970.493	Cash and cash equivalents
	EUR	5.622	7.657	
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp'000000	2.438	271.738	Trade receivables - third parties
Piutang kontrak konstruksi belum difaakturkan				Unbilled receivables
- Pihak ketiga	Rp'000000	3.428	398.420	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak yang mempunyai hubungan afiliasi	Rp'000000	11.503	1.281.978	Related party -
Aset lancar lain-lain	Rp'000000	-	-	Other current assets
Jumlah aset			8.930.287	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Hutang usaha kepada pihak ketiga	Rp'000000	6.180	688.770	Trade payable to third parties
Beban masih harus dibayar dan hutang lain-lain	Rp'000000	8.021	893.908	Accrued expenses and other payable
Hutang pajak	Rp'000000	4.024	445.414	Taxes payable
Penyisihan tidak lancar lain-lain	\$3'000	78.107	81.018	Other current provisions
Penyisihan imbalan kerja karyawan	Rp'000000	3.777	420.886	Provision for employee benefits
Jumlah liabilitas			2.512.984	Total liabilities
Aset bersih			3.417.293	Net Assets

31 Desember 2010 / December 31, 2010

	Mata uang asing/ Foreign currency		Setara Dolar AS / US\$ equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rp'000000	2.630	290.702	Cash and cash equivalents
	EUR	5.700	7.489	
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp'000000	15.000	1.623.883	Trade receivables - third parties
Piutang kontrak konstruksi belum difaakturkan	Rp'000000	-	-	Unbilled receivables
- Pihak ketiga	Rp'000000	1.826	179.754	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	Rp'000000	850	71.487	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan afiliasi	Rp'000000	10.175	1.125.055	Related party -
Aset lancar lain-lain	Rp'000000	20	1.572	Other current assets
Jumlah aset			3.306.252	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Hutang usaha kepada pihak ketiga	Rp'000000	2.700	300.677	Trade payable to third parties
Beban masih harus dibayar dan hutang lain-lain	Rp'000000	7.500	820.053	Accrued expenses and other payable
Hutang pajak	Rp'000000	5.740	634.434	Taxes payable
Penyisihan lancar lainnya	Rp'000000	600	66.342	Other current provision
Penyisihan tidak lancar lain-lain	\$3'000	80	81.018	Other current provisions
Penyisihan imbalan kerja karyawan	Rp'000000	3.213	355.217	Provision for employee benefits
Jumlah liabilitas			2.246.738	Total liabilities
Aset bersih			1.059.513	Net Assets

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**29. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)**

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kurs telah bergerak dari AS\$1 = Rp8.973 (nilai penuh) menjadi AS\$1 = Rp8.851 (nilai penuh). Ada kemungkinan bahwa Rupiah akan berfluktuasi di masa yang akan datang dan mungkin akan terdepresiasi atau terapresiasi secara signifikan.

Apabila aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2011 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Perusahaan akan naik sebesar AS\$44.372.

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena sebagian besar penjualan dan pengeluaran operasional dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (Catatan 31).

30. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan tidak memiliki aset maupun kewajiban keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Berikut ini adalah kategori aset dan kewajiban keuangan dari Perusahaan. Penyajian untuk tahun 2010 hanya untuk kepentingan komparatif saja.

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)**

As at the date of completion of these financial statements, the exchange rate has moved from US\$1 = Rp8,973 (full amount) to US\$1 = Rp8,851 (full amount). It is possible that the Indonesian Rupiah may become volatile in the future. And may depreciate or appreciate significantly.

If assets and liabilities in foreign currencies as at September 30, 2011 are translated using the exchange rates as at the date of completion of these financial statements, the total net foreign currency assets of the Company will decrease by approximately US\$44.372.

The Company did not conduct a hedge on the risk of fluctuation in the exchange rate, since majority of its sales and operational expenditure were carried out in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge (Note 31).

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at September 30, 2011 and December 31, 2010, the Company did not have financial assets and liabilities at fair value through profit and loss, held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets.

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by categories. The presentation for year 2010 is for comparative purpose only.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN
(Lanjutan)

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)

	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar diakui melalui laporan laba rugi / fair value through profit & loss	Aset dan liabilitas keuangan lainnya / other financial assets and liabilities	Jumlah / Total	
30 September 2011					September 30, 2011
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	-	-	8.599.479	8.599.479	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	4.343.023	-	-	4.343.023	Trade receivables, net
Piutang usaha belum difakturkan	4.463.510	-	-	4.463.510	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	1.281.978	-	-	1.281.978	Other receivables
Aset lancar lain-lain	-	-	406.872	406.872	Other current assets
Jumlah aset keuangan	10.088.511	-	9.006.351	19.154.862	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Hutang usaha	-	-	1.861.868	1.861.868	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain	-	-	2.670.327	2.670.327	Accrued expenses and other payables
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	13.666.667	13.666.667	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	18.198.861	18.198.861	Total financial liabilities
31 Desember 2010					December 31, 2010
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	-	-	6.566.060	6.566.060	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	4.679.172	-	-	4.679.172	Trade receivables, net
Piutang usaha belum difakturkan	5.447.292	-	-	5.447.292	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	1.442.772	-	-	1.442.772	Other receivables
Aset lancar lain-lain	-	-	401.872	401.872	Other current assets
Jumlah aset keuangan	11.569.236	-	6.967.932	18.537.168	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Hutang usaha	-	-	2.224.806	2.224.806	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain	-	-	8.004.357	8.004.357	Accrued expenses and other payables
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	12.850.113	12.850.113	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	23.079.276	23.079.276	Total financial liabilities
31 Desember 2010					December 31, 2010
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	-	-	6.566.060	6.566.060	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	4.679.172	-	-	4.679.172	Trade receivables, net
Piutang usaha belum difakturkan	5.447.292	-	-	5.447.292	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	1.442.772	-	-	1.442.772	Other receivables
Aset lancar lain-lain	-	-	401.872	401.872	Other current assets
Jumlah aset keuangan	11.569.236	-	6.967.932	18.537.168	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Hutang usaha	-	-	2.224.806	2.224.806	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain	-	-	8.004.357	8.004.357	Accrued expenses and other payables
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	12.850.113	12.850.113	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	23.079.276	23.079.276	Total financial liabilities

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Penjualan, pendanaan, dan sebagian besar pengeluaran operasional Perusahaan dilakukan dalam mata uang Dolar AS.

Manajemen berpendapat bahwa pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS tidak berdampak signifikan terhadap Perusahaan. Meskipun demikian, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kurs mata uang asing dari PT Bank Permata Tbk. (Catatan 27a). Akan tetapi, pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan belum memanfaatkan fasilitas tersebut.

(ii) Risiko harga

Perusahaan tidak terekspos terhadap perubahan harga komoditas, mengingat Perusahaan bergerak di bidang jasa rekayasa kelautan terintegrasi dan jasa dukungan logistik. Biaya bahan bakar ditetapkan berdasarkan harga Pertamina pada saat pembelian, akan tetapi manajemen berpendapat bahwa fluktuasi harga bahan bakar tidak akan berdampak signifikan terhadap operasi Perusahaan.

(iii) Risiko suku bunga

Untuk mengurangi risiko perubahan tingkat suku bunga yang menyebabkan adanya ketidakpastian arus kas terhadap pembayaran beban bunga di masa depan, Perusahaan:

- a) Memonitor tingkat suku bunga di pasar;

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices, and interest rates. The objectives of the Company's risk management are to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Company's long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Company's sales, financing, and majority of its operating expenditure are denominated in US Dollars.

Management is of the opinion that volatility in Rupiah against US Dollars exchange rate is not likely to have a significant impact on the Company. In spite of that, the Company has obtained a foreign exchange facility from PT Bank Permata Tbk. (Note 27a). As at September 30, 2011, however, the Company has not utilised such facility.

(ii) Price risk

The Company is not exposed to fluctuations in commodity price, considering that the Company's activities are in integrated marine engineering services and logistic support services. Fuel costs are charged at Pertamina's price when purchasing, however management is of the opinion that the fuel price fluctuation has no significant impact to the Company's operation.

(iii) Interest rate risk

In order to minimize interest rate risks which increase the uncertainty of the cash flows for interest payments in the future, the Company:

- a) Monitors interest rate in the market;

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

- b) Membangun komunikasi yang intensif dengan pihak bank yang terkait atas pembebanan bunga; dan
- c) Mengimplementasikan manajemen kas untuk meminimalkan beban bunga.

Tabel berikut ini merupakan rincian dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh suku bunga. Penyajian pada tanggal 30 September 2011 hanya untuk kepentingan komparatif saja.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

- b) Develops intensive communication with the related bank for the interest charges; and
- c) Implements cash management to minimize the interest expenses.

The following table represents a breakdown of the Company's financial assets and liabilities which are impacted by interest rates. The presentation as at September 30, 2011 is for comparative purpose only.

	Suku bunga mengambang / floating rate		Suku bunga tetap / fixed rate		Tidak berbunga / Non interest bearing	Jumlah / Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
30 September 2011							September 30, 2011
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	8.599.479	-	-	-	-	8.599.479	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	-	-	-	-	4.343.023	4.343.023	Trade receivables, net
Piutang usaha belum difakturkan	-	-	-	-	4.463.510	4.463.510	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	1.281.978	1.281.978	Other receivables
Aset lancar lain-lain	466.872	-	-	-	-	466.872	Other current assets
Jumlah aset keuangan	9.066.351	-	-	-	10.088.511	19.154.862	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Hutang usaha	-	-	-	-	1.851.858	1.851.858	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain	-	-	-	-	2.870.327	2.870.327	Accrued expenses and other payables
Pinjaman bank jangka panjang	4.000.000	9.866.897	-	-	-	13.866.897	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	4.000.000	9.866.897	-	-	4.532.194	18.198.861	Total financial liabilities

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	Suku bunga mengambang / floating rate		Suku bunga tetap / fixed rate		Tidak berbunga / Non interest bearing	Jumlah / Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
31 Desember 2010							December 31, 2010
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	8.566.060	-	-	-	-	8.566.060	Cash and cash equivalents
Piutang usaha bersih	-	-	-	-	4.679.172	4.679.172	Trade receivables, net
Piutang usaha belum difakturkan	-	-	-	-	5.447.292	5.447.292	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	1.442.772	1.442.772	Other receivables
Aset lancar lain-lain	401.872	-	-	-	-	401.872	Other current assets
Jumlah aset keuangan	8.967.932	-	-	-	11.569.238	18.537.168	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Hutang usaha	-	-	-	-	2.224.806	2.224.806	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar dan hutang lain- lain	-	-	-	-	8.004.357	8.004.357	Accrued expenses and other payables
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	-	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	2.440.456	10.409.657	-	-	-	12.850.113	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	2.440.456	10.409.657	-	-	10.229.163	23.079.276	Total financial liabilities

b. Risiko kredit

Pada tanggal 30 September 2011, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$19.154.862. Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana di bank, deposito berjangka, penjualan dengan memberikan kredit (termasuk piutang usaha yang belum difakturkan), piutang lain-lain, dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal 30 September 2011, saldo piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 60 hari sebesar AS\$622.525, yang merupakan 14,3% dari jumlah keseluruhan piutang usaha bersih (31 Desember 2010: AS\$444.502; yang merupakan 9,5% dari jumlah keseluruhan piutang usaha bersih). Penyisihan penurunan nilai untuk piutang yang memadal telah dibukukan pada tanggal posisi keuangan.

b. Credit risk

As at September 30, 2011, total maximum exposure from credit risk is US\$19,153,794. Credit risk arises from cash in banks, time deposits, sales under credit terms (including the unbilled receivables), other receivables, and restricted cash.

As at September 30, 2011, balance of trade receivables that have been overdue more than 60 days amounting to US\$622,525, which represent 14.3 % of total net trade receivables (December 31, 2010: US\$444,502; which represent 9.5% of total net trade receivables). Sufficient provision for impairment of receivables has been provided as at the financial position date.

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan mempunyai kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Perusahaan memonitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Perusahaan juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas actual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Rasio lancar pada laporan keuangan Perusahaan per 30 September 2010 adalah sebesar 2,18 kali (31 Desember 2010 : 1,31 kali). Peningkatan rasio lancar yang signifikan ini dikarenakan dana bersih yang diterima dari penawaran umum perdana saham perusahaan pada bulan Juli 2011.

d. Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset keuangan dapat ditukar, atau liabilitas keuangan dapat diselesaikan dengan dasar transaksi *arms-length*.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2011.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 24 Oktober 2011, Perusahaan telah mempublikasikan di "Harian Ekonomi Neraca" akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB), yang akan diadakan pada tanggal 8 November 2011, dengan agenda:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Management is confident in its ability to maintain minimal exposure of credit risk given that the Company has clear policies on selection of customers.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk arises in circumstances where the Company's cash flows indicates that cash inflows from short-term revenue are not sufficient to cover the cash outflows of short-term expenditures. In the liquidity risk management policy, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operational activities and to mitigate the effect of fluctuation in cash flows. The Company's management also regularly monitors the projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses condition in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising.

Current ratio on the Company's financial statements as at September 30, 2011 was 2.18 times (December 31, 2010: 1.31 times). Increasing the current ratio significantly due to fund proceed from Initial Public Offering on July 2011.

d. Fair value

Fair value is the amount for which financial assets are exchangeable, or financial liabilities could be settled upon *arms-length* basis of transaction.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximated the fair value of the financial assets and liabilities as at September 30, 2011.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On October 24, 2011, the Company has published in "Harian Ekonomi Neraca" daily, regarding the announcement to have Extraordinary General Shareholders Meeting, that will be placed on November 8, 2011, with meeting agenda as follow:

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan anggota Dewan Komisaris Perseroan;
2. Persetujuan untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan guna menjamin dan atau membebani hak tanggung jawab atas seluruh atau sebagian aset milik Perusahaan kepada Bank atau lembaga pembiayaan non bank dan atau pihak ketiga lainnya.

**33. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TETAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 adalah sebagai berikut:

- a. PSAK No.10 (Revisi 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing
- b. PSAK No.18 (Revisi 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- c. PSAK No.24 (Revisi 2010) : Imbalan Kerja
- d. PSAK No.34 (Revisi 2010) : Kontrak Konstruksi
- e. PSAK No.46 (Revisi 2010) : Pajak Penghasilan
- f. PSAK No.50 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian
- g. PSAK No.53 (Revisi 2010) : Pembayaran Berbasis Saham
- h. PSAK No.60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- i. PSAK No.61 : Akuntansi Hibati Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- j. PSAK No.63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi

**32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

1. Approval to the Company planning to add another Company commissioner
2. Approval to delegate authority for Boar of Directors to to secure the company assets as guante of the loan from Bank or financing company non-bank and or any other third party

**33. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board and effective on or after January 1, 2012 are as follows:

- a. SFAS No.10 (Revised 2010) : The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- b. SFAS No.18 (Revised 2010) : Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- c. SFAS No.24 (Revised 2010) : Employee Benefits
- d. SFAS No.34 (Revised 2010) : Construction Contract
- e. SFAS No.46 (Revised 2010) : Income Taxes
- f. SFAS No.50 (Revised 2010) : Financial Instruments: Presentation
- g. SFAS No.53 (Revised 2010) : Share-based Payment
- h. SFAS No.60 : Financial Instruments: Disclosures
- i. SFAS No.61 : Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
- j. SFAS No.63 : Financial Reporting in Hyperinflationary Economies

PT INDO STRAITS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 (Diaudit) dan Untuk Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS Tbk
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2011 (Tidak Diaudit),
December 31, 2010 (Audited) and For Nine Months
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and
2010 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

33. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TETAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)

- k. ISAK No.15 : PSAK No.24 – Batas Aset
Imbalan Pasti. Persyaratan Pendanaan
Minimum dan Interaksinya
- l. ISAK No.18 : Bantuan Pemerintah – Tidak
Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- m. ISAK No.20 : Perubahan dalam Status Pajak
Entitas atau Para Pemegang Sahamnya

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum
menentukan dampak dari standar yang direvisi dan
yang baru tersebut terhadap laporan konsolidasian
keuangan interim.

33. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (Continued)

- k. Interpretation of SFAS No.15 : The Limit on a
Befined Benefit Asset. Minimum Funding
Requirements and their Interaction
- l. Interpretation of SFAS No.18 : Government
Assistance – No Specific Relation to
Operating Activities
- m. Interpretation of SFAS No.20 : Changes in
the Tax Status of an Entity or its
Shareholders

The Company is presently evaluating and has not
yet determined the effects of these revised and new
standards on the interimconsolidated financial
statements.